

***HOME VISIT METHOD* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI-MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BASIN KEBONARUM
KLATEN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Amir Patrianegara
17604221047

**PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

***HOME VISIT METHOD* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI-MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BASIN KEBONARUM
KLATEN**

Oleh:

Amir Patrianegara
17604221047

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan *home visit method* dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) di masa pandemi covid-19 pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Basin.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Instrumen kunci penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang dibantu perangkat panduan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru PJOK, dan 2 orang peserta didik MI Muhammadiyah Basin yang melaksanakan pembelajaran dengan *home visit method*. Dalam pelaksanaan *Home Visit Method* ini pembelajaran PJOK diberi waktu 35 menit dalam satu kali pertemuan pembelajaran. Setelah pembelajaran PJOK selesai akan dilanjutkan dengan pembelajaran yang lain oleh wali kelas. Untuk peserta didik yang tidak mendapat kunjungan akan diberikan materi atau tugas oleh guru PJOK.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencapaian tujuan pembelajaran PJOK dengan *home visit method* dirasa dapat lebih mudah dipahami. Metode ini dapat diterapkan di masa pandemi covid-19 seperti ini. Dimana dalam pelaksanaan dengan metode ini peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan jumlah maksimal 6 peserta didik. Guru PJOK diberi waktu 35 menit untuk pelaksanaan pembelajaran PJOK. Untuk peserta didik yang saat hari itu tidak mendapat jadwal kunjungan di kelas yang sama, akan diberikan materi dalam bentuk video oleh guru PJOK, mempelajari materi di buku paket, atau diberikan tugas soal. Pembelajaran dengan metode seperti ini dirasakan peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan guru kepada peserta didik daripada dengan metode yang lain.

Kata Kunci: *Home Visit Method*, Pembelajaran PJOK, Peserta didik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amir Patrianegara

NIM : 17604221047

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TAS : *Home Visit Method* Dalam Pembelajaran Pendidikan

Jasmani Olahraga Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19

Di-Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Basin Kebonarum

Klaten

Menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Juli 2021



Amir Patrianegara
17604221047

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

***HOME VISIT METHOD* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI-MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BASIN KEBONARUM
KLATEN**

Disusun Oleh:

Amir Patrianegara
17604221047

Telah memenuhi syarat dan disetujui Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 5 Agustus 2021

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Disetujui,
Dosen Pembimbing TA



Prof. Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd.,
Ph.D.
NIP. 197911122003121002

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**HOME VISIT METHOD DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA KESEHATAN PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI-MADRASAHIBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
BASIN KEBONARUM KLATEN**

Disusun Oleh:

Amir Patrianegara
17604221047

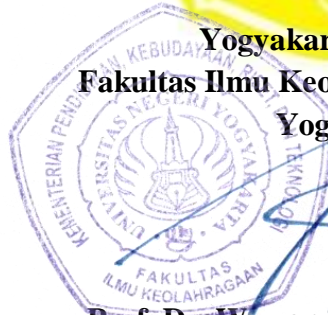
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Pada tanggal 13 Agustus 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof.Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D. Ketua Penguji/Pembimbing		01/09/2021
Dra.A. Erlina Listyarini, M.Pd. Sekretaris		28/08/2021
Dr.Nurhadi Santosa, M.Pd. Penguji		25/08/2021

Yogyakarta 2 September 2021

**Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta, Dekan**



**Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001**

MOTTO

Pengetahuan yang baik adalah yang memberi manfaat. Bukan hanya diingat

(Imam Syafi'i)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur karya sederhana ini penulis mempersembahkan kepada kedua orang tua saya, Bapak Sapto Atmodjo, S.Sos dan Ibu Sri Wahyuni yang senantiasa mendoakan saya, memberi dukungan semangat, motivasi, kasih sayang, materi, dan segalanya yang tak pernah berhenti diberikan kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “*Home Visit Method* Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di-Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Basin Kebonarum Klaten” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan skripsi selama penelitian berlangsung.
2. Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Koordinator Prodi PGSD Penjas beserta dosen dan staff yang telah memberikan persetujuan serta bantuan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Teman saya, Kusuma Isna Febriana yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini
5. Ibu Isni Pudjaningsih, S.Pd Kepala MI Muhammadiyah Basin yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Bapak Mahfudin Rifai, S.Pd selaku guru PJOK MI Muhammadiyah Basin dan peserta didik MI Muhammadiyah Basin yang telah memberikan bantuan informasi dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman-teman PGSD Penjas A 2017 yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi.
8. Semua pihak yang mungkin belum saya sebutkan disini yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 29 Juli 2021

Penulis,



Amir Patrianegara
NIM. 17604221047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II Kajian Pustaka.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19	7
2. Konsep Pembelajaran.....	8
a. Pembelajaran	8
b. Tahapan Pengelolaan Pembelajaran	9
c. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan	12

d. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan.....	13
3. Home Visit Method.....	15
a. Konsep <i>Home Visit Method</i>	15
b. Home Visit Method Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19	16
B. Penelitian Yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikir.....	19
BAB III Metode Penelitian.....	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Setting Penelitian	22
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	27
F. Keabsahan Data.....	31
BAB IV Hasil dan Pembahasan	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Latar Belakang Pelaksanaan <i>Home Visit Method</i>	33
2. Tahap Perencanaan.....	38
3. Tahap Pelaksanaan	41
4. Tahap Evaluasi	43
5. Peserta Didik.....	44
B. Pembahasan.....	46
C. Keterbatasan Masalah	50
BAB V Simpulan dan Saran	52
A. Simpulan	52
B. Implikasi.....	53
C. Saran.....	54

Daftar Pustaka	55
Lampiran	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Inisial Kepala Sekolah, Guru PJOK, dan Peserta Didik MI Muhammadiyah Basin	28
Tabel 2. Pedoman Observasi.....	36
Tabel 3. Kisi-Kisi Wawancara Wawancara	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 2. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Basin	34
Gambar 3. Kegiatan Evaluasi dan Monitoring Guru MI Muhammadiyah Basin dalam kegiatan pembelajaran dengan <i>home visit method</i>	49
Gambar 4. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Dengan <i>Home Visit Method</i>	54
Gambar 5. Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Dengan <i>Home Visit Method</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	70
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Sekolah	71
Lampiran 3. Lembar Kartu Bimbingan.....	72
Lampiran 4. Hasil Observasi.....	73
Lampiran 5. Tabel Analisis Data	75
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Basin ..	102
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Guru PJOK MI Muhammadiyah Basin	103
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Peserta Didik MI Muhammadiyah Basin.....	104
Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai peranan sebagai penyelenggara proses pembelajaran, dimana kepala sekolah, guru, dan para pendidik lainnya secara bersama-sama melaksanakan fungsi dan tujuan pendidikan nasional Indonesia. Sekolah merupakan lembaga yang membantu menumbuh kembangkan potensi dasar yang dimiliki oleh peserta didik. Sekolah bukan hanya sekedar untuk memberi nilai akademis kepada peserta didik. Lembaga ini berfungsi memberikan pelayanan dan bimbingan kepada peserta didik dalam berbagai bidang pendidikan, yaitu kognitif afektif dan psikomotorik.

Salah satu upaya untuk mewujudkan bentuk manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani adalah dengan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Menurut Mulyanto (2014:34), pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga.

Home Visit Method adalah salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan di masa pandemi covid-19. Pada masa pandemi ini menyebabkan perubahan bidang kehidupan tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Pembelajaran di masa pandemi covid-19, berdasarkan kebijakan pemerintah melalui Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No.4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (Covid-19) yang terhitung mulai 24 Maret 2020. Dengan adanya peraturan menteri tersebut, seluruh instansi pendidikan segera merancang sistem pembelajaran yang sudah didesain untuk mencegah terjadinya penyebarluasan wabah Covid-19. Berbagai desain pembelajaran baik daring maupun luring telah banyak digunakan oleh sekolah-sekolah yang ada di Indonesia.

Pembelajaran daring dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan jaringan atau koneksi internet sehingga terjalin komunikasi antara pendidik dan peserta didiknya tanpa melibatkan kontak fisik (Loviana & Baskara 2020:62).

Pembelajaran daring mengharuskan guru, orang tua, maupun peserta didik mampu menggunakan internet. Tentu saja pembelajaran daring memiliki banyak masalah yang menghambat pelaksanaan pembelajaran daring, terlebih di daerah yang minim pengetahuan dan keterampilan serta fasilitas koneksi jaringan internet yang masih buruk dan kurangnya fasilitas pembelajaran daring seperti handphone. Permasalahan tersebut tentunya sangat menghambat pelaksanaan pembelajaran daring. Sehingga beberapa sekolah hanya memberikan tugas kepada peserta didik sebagai pengganti belajar di sekolah. Kegiatan tersebut menuntut orang tua untuk membimbing anaknya dalam belajar, memahami materi dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan. Hal tersebut tentu saja memberatkan orang tua peserta didik, karena orang tua peserta didik juga memiliki kesibukan lain. Sehingga tidak

memiliki banyak waktu untuk mengawasi dan menggantikan posisi guru untuk membimbing anak-anaknya untuk belajar. Terkendalanya pelaksanaan pembelajaran dan penilaian berpengaruh terhadap psikologi peserta didik dan menurunnya kualitas keterampilan (Syah 2020:395). Karena itu seluruh elemen pendidikan khususnya pemerintah memiliki tanggung jawab dalam memfasilitasi terlaksananya pembelajaran jarak jauh untuk mengurangi kerugian di dunia pendidikan dimasa yang akan datang.

Home Visit Method merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih untuk mengoptimalkan pembelajaran luring di masa pandemi. Terlebih pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar. Untuk memaksimalkan monitoring kegiatan pembelajaran selama terjadinya *lockdown* adalah dengan melakukan kunjungan langsung untuk mengetahui proses aktivitas pembelajaran anak ketika dirumah (Nahdi & Hadi, 2020:181). Purwanto et al. (2020) menjelaskan bahwa kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian kuota internet bertambah, teknologi online memerlukan koneksi jaringan internet ke internet dan kuota oleh karena itu tingkat penggunaan kuota internet akan bertambah dan akan menambah beban pengeluaran orang tua, untuk melakukan pembelajaran online selama beberapa bulan tentunya akan diperlukan kuota yang lebih banyak lagi dan secara otomatis akan meningkatkan biaya pembelian kuota internet.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran tatap muka menggunakan *home visit method* dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19 seperti ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Home Visit Method* di Klaten yang masih kurang
2. Pendampingan orang tua yang masih kurang
3. Pembelajaran di Sekolah Dasar masih banyak yang menggunakan daring dan luring saja
4. Metode pembelajaran PJOK dengan *home visit method*

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan yang diteliti yaitu tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK melalui *home visit method* pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Basin, Kebonarum, Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan batasan masalah di atas, maka secara spesifik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa yang melatarbelakangi pelaksanaan *Home Visit Method* dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Basin?
2. Bagaimana perencanaan pembelajaran PJOK dengan *home visit method* di MI Muhammadiyah Basin?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan *home visit method* di MI Muhammadiyah Basin?

4. Bagaimana evaluasi pembelajaran PJOK dengan *home visit method* di MI Muhammadiyah Basin?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui hal-hal yang melatarbelakangi dilaksanakannya pembelajaran PJOK dengan *home visit method* di MI Muhammadiyah Basin.
2. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PJOK dengan *home visit method* di MI Muhammadiyah Basin.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan *home visit method* di MI Muhammadiyah Basin.
4. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran PJOK dengan *home visit method* di MI Muhammadiyah Basin.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan berbagai pendekatan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 dan *home visit method* sebagai salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru PJOK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif yang dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu cara alternatif yang dapat digunakan oleh sekolah dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi sehingga proses belajar mengajar dapat dilaksanakan semaksimal mungkin.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti di masa yang akan datang ketika dihadapkan pada situasi pandemi agar dapat mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Atsani (2020) menyebutkan bahwa Pembelajaran covid-19 berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada dirumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*). Ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).

Sebagai upaya mengantisipasi penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan kegiatan yang mengakibatkan kerumunan (Sadikin, 2019:215). Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak peserta didik di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Hal tersebut yang menyebabkan pembelajaran dengan sistem daring dan luring di desain sedemikian rupa dalam upaya memutus rantai penyebaran covid-19. Pembelajaran yang pada awalnya tatap muka harus dilakukan secara *online* tentunya membawa banyak masalah yang harus segera diatasi. Kondisi saat ini mendesak untuk melakukan

inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmad et al., 2020).

Menurut Rigianti (2020:297) Kendala yang banyak dialami oleh guru dalam menerapkan pembelajaran daring adalah guru kesulitan menggunakan aplikasi pembelajaran, terbatasnya jaringan internet, pengelolaan pembelajaran, penilaian, dan pengawasan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dunia pendidikan sedang mengalami perubahan sistem pendidikan akibat adanya pandemi covid-19. Pandemi ini menyebabkan pembelajaran harus dilaksanakan dengan mengantisipasi adanya penularan wabah ini melalui *social distancing*. Pelaksanaan pembelajaran daring, luring, dan *home visit* sedang gencar digunakan oleh instansi pendidikan terutama sekolah dasar.

2. Konsep Pembelajaran

a. Pembelajaran

Heinich, Molenda & Russell (2002) dalam Setiawan (2008) menyebutkan bahwa pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai pengembangan pengetahuan baru, keterampilan atau sikap sebagaimana seorang individu itu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan. Begitu pula Rosdiani (2013: 94) yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi tradisional yang bersifat timbal balik, antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Majid (2013: 4) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha untuk membelajarkan seseorang maupun kelompok orang melalui berbagai upaya, strategi, metode, dan pendekatan menuju pencapaian yang telah direncanakan.

Knapp, Seaman, dan Pace (2011) dalam Setiawan (2008) menyatakan bahwa pembelajaran adalah pengembangan pengetahuan personal yang dicapai melalui berbagai cara dan dibawah kondisi yang berbeda-beda. Diungkapkan oleh Rahyubi (2014: 234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, peserta didik, metode, materi, media, dan evaluasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dengan peserta didik pada saat proses belajar yang didalamnya mempunyai komponen penting untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

b. Tahapan Pengelolaan Program Pembelajaran

Pembelajaran yang baik harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) harus mampu menyusun materi pelajaran, penggunaan media, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Menurut Majid (2013: 7) Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media, pendekatan, dan pemilihan metode, serta penerapan alokasi waktu.

Perencanaan pembelajaran disusun dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Silabus merupakan acuan dalam penyusunan kerangka pembelajaran untuk bahan kajian setiap mata pelajaran, sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.

Dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dijelaskan tentang proses pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, yang meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Abdul Majid (2013: 4) menjelaskan bahwa dalam pengelolaan program pembelajaran ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dijalani oleh seorang guru. Tahapan tersebut sama dengan pengelolaan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu tahap persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi:

1) Tahap Persiapan atau Perencanaan

Persiapan atau Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh guru dalam pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila penyampaian bahan pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran yang efisien adalah semua bahan pelajaran dapat dipahami peserta didik.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas belajar mengajar berpedoman pada persiapan pengajaran yang dibuat. Pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah di program secara sistematis dalam tahap persiapan. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan kegiatan awal tatap muka antara guru dan peserta didik. Dalam kegiatan ini guru memberi petunjuk dan pengarahan atau dapat juga dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan memberikan beberapa pertanyaan (*pretest*). Dalam kegiatan inti, guru menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan, metode dan teknik yang sudah ditentukan. Sedangkan dalam kegiatan akhir dapat berupa umpan balik atau penilaian.

Dalam pelaksanaan program pembelajaran, guru lebih dahulu harus membuat *pretest* untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap bahan pelajaran, kemudian pada akhir pelajaran, guru membuat *posttest* sebagai akhir dari seluruh proses interaksi belajar mengajar.

Dalam penyampaian bahan pelajaran, guru menggunakan metode dan fasilitas yang sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Penggunaan fasilitas untuk mengurangi verbalisme dan membantu peserta didik memahami pelajaran yang akan diberikan agar peserta didik mendapat penjelasan yang tepat dan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kesalahan penggunaan metode dan fasilitas menyebabkan tujuan pembelajaran sulit dicapai.

3) Tahap Penilaian atau Evaluasi

Pada bagian ini proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pelajaran oleh peserta didik dan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Untuk mengetahui apakah peserta didik telah menguasai bahan yang diajarkan perlu membuat *posttest* sebagai akhir dari proses mengajar. Bentuk dan jenis tes yang digunakan bisa bermacam-macam, namun tetap berpedoman pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang kemudian diikuti dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007, standar proses pembelajaran harus meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan program pembelajaran ada tiga yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

c. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Hamalik (2017: 57) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Mulyanto (2014: 34) menyebutkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah proses belajar untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain, dan olahraga.

Saryono & Rithaudin (2011: 146) memberikan pengertian bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, perseptual, kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan Rosdiani (2013:23) berpendapat bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan proses pendidikan melalui gerak yang sudah direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan tubuh yang sehat lahir dan batin serta meningkatkan mental, emosi, sosial, bahkan meningkatkan individu secara kognitif, afektif, dan psikomotor.

d. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani mengandung makna bahwa mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan aktivitas pembelajaran yang direncanakan, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani individu. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah merupakan dasar yang baik bagi perkembangan olahraga di luar sekolah.

Suryobroto, A.S (2004) menjelaskan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan di sekolah pada hakikatnya bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui aktivitas jasmani atau gerak olahraga. Tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain guru, peserta didik, sarana dan prasarana, media, tujuan, materi, metode, lingkungan, dan evaluasi.

Rahayu (2013: 19) mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu :

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 2) Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap, cinta damai, sikap sosial, dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui pendidikan jasmani.

- 5) Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan teknik serta strategi berbagai permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas.
- 6) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani.
- 7) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat.
- 9) Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik melalui aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan aspek mental, emosional, sosial, ketrampilan, kesehatan, kebugaran jasmani, berfikir kritis, dan tindakan moral yang nantinya berguna dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

3. Home Visit Method

a. Konsep *Home Visit Method*

Secara bahasa kata *home* artinya rumah. Rumah merupakan tempat tinggal. Sedangkan *visit* artinya kunjungan, dan *method* merupakan metode atau cara yang digunakan. Dengan begitu *Home Visit Method* adalah kunjungan kerumah peserta didik yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan peserta didik,

dimana kunjungan ini dilakukan dalam rangka mencari tahu lebih lanjut informasi tentang peserta didik (Suhendro, 2020:137). *Home Visit* adalah salah satu solusi memecahkan masalah dalam belajar peserta didik di masa covid-19.

K. Nahdi et al (2020:181) menjelaskan bahwa pelaksanaan home visit dapat menjadi alternatif dalam memonitor perkembangan anak selama dirumah sehingga kegiatan anak dan peran orang tua dalam membimbing anak selama belajar di rumah bisa tercapai. Aktivitas anak dalam belajar mandiri dapat diawasi melalui pemberian tugas dan kegiatan kunjungan rumah atau *home visit*. Kegiatan *home visit* dilakukan sebagai sarana menginformasikan kepada orang tua mengenai usaha yang harus dilakukan orang tua dalam mendukung pengembangan potensi, minat dan bakat peserta didik selama dirumah (Nirmala & Annuar, 2021:1054).

Berdasarkan kutipan diatas, dapat disimpulkan bahwa *home visit method* merupakan metode atau cara yang dilakukan dengan melakukan kunjungan kerumah peserta didik. *Home Visit* saat ini tentunya berbeda teknis pelaksanaannya sebelum terjadi pandemi covid-19, Kunjungan yang dilakukan tersebut bertujuan untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka.

b. *Home Visit Method* Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Menurut Rachman (2020:483) Tempat yang dijadikan lingkungan belajar pada umumnya adalah ruang kelas yang didesain dengan baik agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan optimal. Tetapi saat pandemi saat ini pembelajaran di kelas tidak dapat dilakukan seperti biasanya dan harus dilakukan dari rumah.

Sebagai upaya memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran dirumah guru menggunakan metode pembelajaran home visit.

Home Visit merupakan salah satu metode pembelajaran dimana guru mengunjungi peserta didik di rumah masing-masing. Pemerintah juga memberi arahan kepada guru yang menerapkan metode Home Visit harus mematuhi *Physical Distancing* dan harus menghindari kerumunan. Kegiatan *Home Visit* dilakukan atas persetujuan dari orang tua dimana sekolah membuat form ketersediaan orang tua dalam mengikuti metode pembelajaran *Home Visit*. Adapun teknik pelaksanaan kegiatan home visit adalah membuat jadwal 1 hari guru melakukan home visit terhadap 4-6 anak, hal ini dilakukan agar proses pembelajaran selama dirumah berjalan maksimal. Sebelum kegiatan home visit dimulai, guru mengatur jadwal dan menyampaikan kepada orang tua melalui telepon atau WhatsApp, dan apabila orang tua memiliki masalah jadwal yang telah ditentukan oleh guru, orang tua diperbolehkan untuk mengganti jadwalnya. Di dalam pelaksanaan *Home Visit* berlangsung selama 2 jam. Pembelajaran PJOK saat Home Visit dilaksanakan selama 35 Menit. Kemudian 10 menit untuk istirahat, lalu dilanjutkan oleh guru kelas. Di dalam pelaksanaan Home Visit PJOK peserta didik yang tidak terjadwal dalam home visit saat hari itu diberikan materi yang sama berupa video pembelajaran PJOK dan diberikan tugas yang sama melalui WhastApp Grup yang disampaikan melalui orang tua. Jika saat *Home Visit* di lingkungan rumah peserta didik ada kasus reaktif maka kegiatan tersebut diganti dengan pembelajaran daring.

(Sudrajat et al., 2020) menyebutkan bahwa orang tua sangat terbuka dengan kedatangan guru, dan juga saat proses pelaksanaan Home Visit. Proses dalam memonitoring semua aspek perkembangan anak sangat terlaksana dengan baik. Namun, walaupun sangat diminati oleh anak tentunya terdapat problematika yaitu pembagian waktu setiap anak, akses kendaraan dan biaya dalam perjalanan.

Kegiatan *home visit* dilakukan untuk Pemahaman materi oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah di masa pandemi ini menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Menyampaikan ilmu kepada anak usia dini tidaklah mudah dan membutuhkan latihan khusus. Selama pembelajaran daring, banyak orang tua yang kurang dalam memahami materi yang diberikan oleh pihak sekolah atau guru. Orang tua menganggap tugas yang diberikan terlihat sulit sehingga mereka sulit untuk menyampaikannya kepada anak (Cahyati & Kusumah, 2020).

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang akan dilaksanakan merujuk pada penelitian terdahulu yang telah melaksanakan penelitian, agar nantinya penelitian yang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan Rachman (2020) dengan judul “Pentingnya Penyediaan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kunjungan Belajar di Masa New Normal” Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis lingkungan belajar anak usia dini selama masa pandemi di era new normal.

2. Penelitian yang dilakukan Nirmala (2020) dengan judul “Home Visit Strategi PAUD dari Rumah Bagi Guru di Daerah 3T Pada Masa Pandemi Covid-19” penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan strategi *home visit* yang diterapkan oleh guru PAUD. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi home visit diharapkan dapat menjadi solusi bagi guru PAUD dengan segala keterbatasan untuk tetap memberikan layanan yang terbaik di daerah 3T.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) di Indonesia selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Guru sangat berperan penting dalam fasilitator pembelajaran PJOK. Karena pembelajaran PJOK di dominasi oleh aspek psikomotorik.

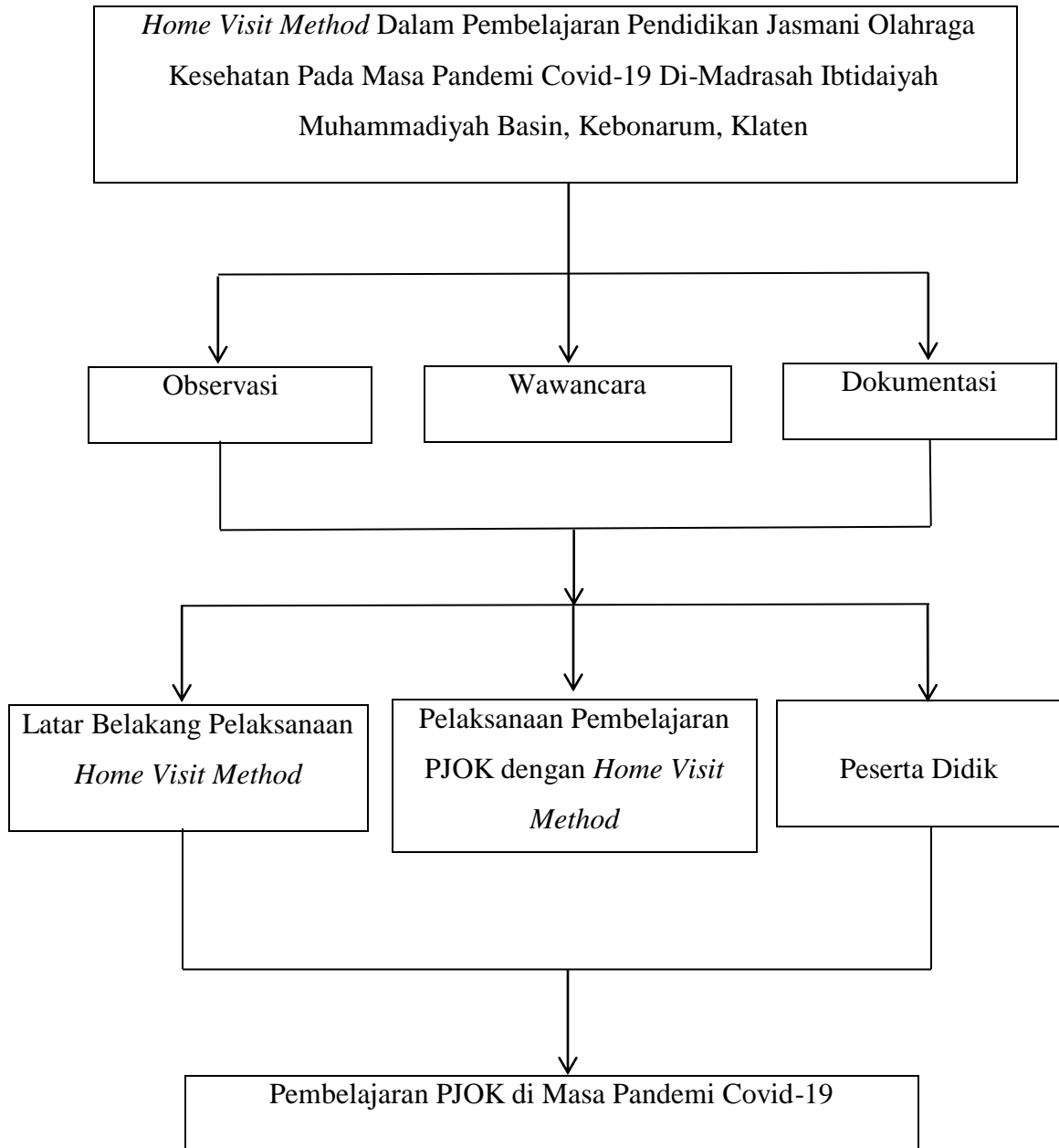
Kondisi pembelajaran di Indonesia saat ini dipaksa untuk menerapkan pembelajaran dari rumah karena adanya pandemi Covid-19. Dengan demikian guru harus menerapkan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) tanpa suatu halangan sesuai dengan proses pembelajaran, diantaranya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga penilaian hasil belajar peserta didik. Selain tiga tahap tersebut, sarana dan prasarana pembelajaran juga mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran daring sesuai Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Mendikbud.

Namun pembelajaran dengan sistem daring memiliki banyak masalah, kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran daring menjadi penyebab utama kurang efektifnya pembelajaran daring. Hal tersebut membuat banyak sekolah

memilih pembelajaran daring dengan sistem pemberian tugas yang dirasa kurang efektif. Dengan masalah tersebut, beberapa sekolah meninjau ulang pelaksanaan pembelajaran dengan sistem daring dan luring dengan pemberian tugas yang kemudian menggantinya dengan sistem pembelajaran *home visit method* yang tentunya berdasarkan instruksi dari pemerintah daerah.

Peneliti akan mengumpulkan data mengenai *Home Visit Method* dalam Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Basin melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai latar belakang pelaksanaan dan pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan metode *home visit* di masa pandemi covid-19.

Dari penjelasan diatas, Maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

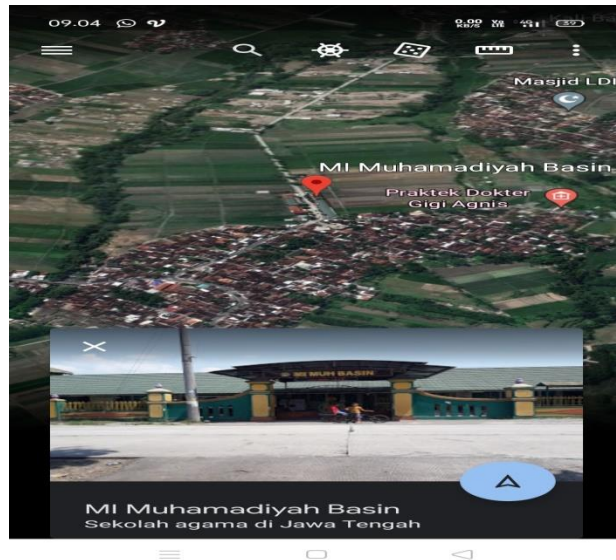
Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016: 9) yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme sering disebut sebagai paradigma interpretif (metode analisis sistematis mengenai aksi sosial) dan konstruktif (metode berfikir kritis dalam memecahkan masalah). Penelitian kualitatif dilakukan pada obyek yang bersifat alamiah. Dengan kata lain, tanpa adanya tindakan manipulasi oleh penulis dan kehadiran penulis tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut (Sugiyono, 2016: 8).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah studi kasus. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan pelaksanaan *Home Visit Method* dalam Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Basin secara mendalam dan komprehensif.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MI Muhammadiyah Basin merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Kebonarum. Secara geografis MI Muhammadiyah Basin terletak di Basin, Kebonarum, Klaten.



Gambar 2. Denah Lokasi MI Muhammadiyah Basin

Sekolah ini terletak di sebelah barat kantor Kelurahan Basin. Kondisi fisik sekolah ini dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari tata letak ruang, bangunan, dan kebersihan lingkungan yang sangat terjaga. Sekolah MI Muhammadiyah Basin ini memiliki 2 macam kelas, yang pertama yaitu kelas program khusus dan kelas reguler.

2. Waktu Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan pada masa pandemi covid-19, penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Juni 2021. Sebelum melaksanakan kegiatan wawancara peneliti terlebih dahulu menghubungi kepala madrasah untuk meminta izin, setelah izin di dapatkan peneliti membuat janji untuk bisa melaksanakan wawancara. Untuk peserta didik, karena saat melakukan penelitian peserta didik tidak ada jadwal kunjungan, sekolah menginformasikan kepada

peserta didik kelas 5 sebanyak 2 peserta didik untuk berangkat ke sekolah demi menjadi narasumber penelitian skripsi.

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 215;216) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan *social situation* atau situasi sosial. Karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu. Maka subjek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah sebagai pimpinan yang mengatur pelaksanaan kegiatan yang ada di MI Muhammadiyah Basin.
2. Guru PJOK MI Muhammadiyah Basin yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *home visit method* di masa pandemic covid-19.
3. Peserta didik MI Muhammadiyah Basin yang melaksanakan pembelajaran PJOK dengan *home visit method* di masa pandemi covid-19.

Tabel 1.
Daftar Nama Inisial Kepala Sekolah, Guru PJOK, dan Peserta Didik Mi Muhammadiyah Basin

No.	Nama	L/P	Usia	Jabatan
1.	IP	P	45 th	Kepala Sekolah
2.	MR	L	33 th	Guru PJOK
3.	SKD	P	11 th	Peserta Didik
4.	ANR	P	11 th	Peserta Didik

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2016: 308) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut pendapat Creswell dalam Sugiyono (2016: 197), observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian.

Tabel 2.
Pedoman Observasi

Aspek	Indikator	Deskripsi
Pelaksanaan Pembelajaran <i>Home Visit Method</i> PJOK	<ul style="list-style-type: none">- Cara Guru Mengatur Pelaksanaan Kegiatan <i>Home Visit Method</i>- Kegiatan Pembelajaran PJOK dengan Menggunakan <i>Home Visit Method</i>	Observasi
Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none">- Keaktifan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK	Observasi

	Dengan Menggunakan <i>Home Visit Method</i>	
--	--	--

b. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2016: 316) menerangkan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Susan Stainback dalam Sugiyono (2016: 316) menjelaskan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi.

Wawancara dilakukan secara mendalam tidak terstruktur kepada subjek penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengungkapkan data tentang *Home Visit Method* dalam Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Basin.

Tabel 3. Kisi-kisi Wawancara

No.	Variabel	Indikator
1.	Latar Belakang Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Pembelajaran <i>Home Visit Method</i> di masa pandemic Covid-19
2.	Pelaksanaan Pembelajaran <i>Home Visit Method</i> PJOK	<ul style="list-style-type: none"> • Tahap persiapan • Tahap Pelaksanaan • Tahap Evaluasi Pelaksanaan <i>Home Visit Method</i>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut atau mencari data variabel yang menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Menurut Sugiyono (2016: 240) Hasil penelitian akan lebih semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data dilakukan semenjak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan, walaupun demikian penelitian kualitatif lebih memfokuskan analisis data selama di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik

analisis data kualitatif dari Miles and Huberman dalam Sugiyono (2016 :246) meliputi : *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Jadi setiap kali peneliti selesai melakukan wawancara, peneliti akan membuat transkrip dari hasil wawancara tersebut untuk mempermudah dalam proses analisis data selanjutnya.

Cara membuat transkrip dengan mengetik pertanyaan dan hasil wawancara untuk selanjutnya didiskusikan dengan dosen pembimbing skripsi. Dalam analisis kualitatif menggunakan model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Pengumpulan Data

Data yang sudah diperoleh dari lapangan dikumpulkan dan dicatat kemudian dideskripsikan agar lebih mudah dalam menganalisis. Dalam pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan pedoman observasi yang sudah dibuat terlebih dahulu. Langkah selanjutnya dibuatlah catatan yang berisi tentang informasi yang di dapat dari narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya. Proses penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Basin dengan beberapa narasumber yaitu Kepala Madrasah, Guru PJOK MI Muhammadiyah Basin, dan 2 peserta didik MI Muhammadiyah Basin. Setelah izin dengan kepala madrasah untuk melakukan wawancara didapat, pihak sekolah meminta 2 peserta didik untuk datang ke MI Muhammadiyah Basin pada hari Senin jam 09:00.

b. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2016: 247). Mereduksi data bisa diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temanya, dengan mereduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang diperoleh dari lapangan masih bersifat kompleks, rumit, dan banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, data yang diperoleh harus segera dianalisis data melalui reduksi data ini. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data tentang pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method*.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dari hasil yang telah di dapatkan. Penelitian kualitatif dalam menyajikan data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian yang berisi deskripsi-deskripsi atau narasi mengenai pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* di MI Muhammadiyah Basin.

Menurut Sugiyono (2016: 249). Penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain

berdasarkan pemahamannya tersebut. Sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti akan melihat apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengajarkan suatu analisis ataupun tindakan lain berdasarkan penelitian tersebut. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

d. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2016: 253), Kesimpulan disini merupakan teman baru dan belum pernah ada. Data yang sudah disajikan dipilih yang penting kemudian dibuat kategori. Data yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden baik dari Kepala Madrasah, Guru PJOK, dan peserta didik MI Muhammadiyah Basin mengenai pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* di MI Muhammadiyah Basin. Dalam penelitian ini kesimpulan hasil penelitian berdasarkan hasil observasi awal dan hasil wawancara yang sudah di dapat.

F. Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatannya dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek peneliti dengan daya yang dapat

dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sungguh terjadi pada penelitian, (Sugiyono, 2016 :267).

Pengembangan validitas yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam menguji kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu. Sugiyono (2016: 274) triangulasi dibagi menjadi tiga, antara lain sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber

Menurut Sugiyono (2016: 274), untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya membuat kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data. Dengan menggunakan triangulasi sumber, penulis bisa membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

2. Triangulasi teknik

Menurut Sugiyono (2016: 274), untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu

Menurut Sugiyono (2016: 274), data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat responden masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengembalian data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang ditemukan dari penelitian ini adalah mengenai *Home Visit Method* dalam pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 yang dilakukan di MI Muhammadiyah Basin, Kebonarum, Klaten. Hasil penelitian yang disajikan adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan menggunakan *Home Visit Method* yang dilaksanakan di Mi Muhammadiyah Basin. Data yang disajikan dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan data-data yang didapatkan oleh peneliti, maka hasilnya akan dijabarkan dalam 3 bagian yaitu latar belakang pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran *Home Visit Method* PJOK, dan Peserta didik

1. Latar Belakang Pelaksanaan *Home Visit Method*

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *Home Visit Method* dilakukan sebagai upaya mengoptimalkan proses belajar mengajar di masa pandemi covid-19 dengan batasan-batasan yang sudah ditentukan. Terlebih lagi tuntutan dari wali murid untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka sangatlah tinggi, karena wali murid merasakan sulitnya untuk mendampingi putra putrinya belajar, terlebih lagi orang tua tentu memiliki pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan. Hal

tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu IP selaku Kepala Madrasah, yang menyatakan bahwa:

“Kalau menurut saya pembelajaran dengan menggunakan metod *home visit* sangat baik sekali, karena kami adalah sekolah swasta dan kami harus melayani berbagai tanggapan dari wali murid yang ingin anaknya masuk, jadi *home visit* sebagai salah satu alternatif untuk bisa belajar secara langsung dengan peserta didik yang ada di rumah. Untuk *home visit* ini kami tidak memaksakan, jadi kami juga memberikan kelonggaran kepada wali murid jika tidak diizinkan untuk mengikuti pembelajaran dengan metode *home visit* ya kami tidak memaksa. Jadi ada surat perjanjian dari wali murid bahwa anak diizinkan atau tidak untuk mengikuti pembelajaran dengan metode *home visit*.”

Di MI Muhammadiyah Basin memfasilitasi keinginan orang tua untuk bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka yaitu dengan *home visit method*, Hal tersebut sesuai apa yang dinyatakan oleh Ibu IP pada hasil wawancara yaitu :

“Sama seperti jawaban yang tadi, bahwa ini adalah sebagai bentuk untuk memberikan pelayanan kepada wali murid, karena banyak dari wali murid yang menginginkan pembelajaran secara langsung. Jadi untuk itu kami dari pihak madrasah memutuskan untuk melakukan pembelajaran *Home Visit*, karena kami sekolah swasta jadi kami harus juga memenuhi keinginan dari wali murid.”

Walaupun pembelajaran dilakukan secara tatap muka, pembelajaran dengan metode *Home Visit* peserta didik dalam kelas yang sama dibagi menjadi beberapa kelompok, hal tersebut dilakukan sebagai salah satu contoh bentuk protokol kesehatan pembelajaran tatap muka dengan metode *Home Visit*. Untuk pembagian kelompok diserahkan kepada wali kelas masing-masing. Seperti yang diungkapkan Ibu IP pada kutipan wawancara sebagai berikut:

“Untuk pembagian kelompok belajar kami serahkan kepada wali kelas masing-masing.”

Dalam 1 kelompok belajar berjumlah maksimal 6 orang, hal tersebut yang menjadi landasan bagi wali kelas untuk membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, seperti yang diungkapkan Ibu IP pada kutipan wawancara sebagai berikut:

“1 kelompok kami maksimal berjumlah 6 orang, itu sudah maksimal.”

Pada setiap kelompok belajar mendapat jadwal kunjungan 1 minggu satu kali, pada saat kunjungan guru yang bertugas terdiri dari guru wali kelas dan juga guru mata pelajaran, hal tersebut seperti apa yang disampaikan Ibu IP pada saat wawancara sebagai berikut:

“1 kelompok satu minggu satu kali, nanti terdiri dari wali kelas dan juga guru mata pelajaran.”

Selain membuat kelompok wali kelas juga membuat jadwal tempat dan waktu kunjungan, wali kelas diminta untuk berkoordinasi dengan wali murid untuk menentukan jadwal tempat dan waktu kunjungan, hal tersebut sesuai apa yang disampaikan Ibu IP pada saat wawancara sebagai berikut:

“Untuk tempatnya itu juga kami serahkan ke wali kelas berkoordinasi dengan wali murid.”

Dalam pelaksanaan pembelajaran *Home Visit Method* tentu saja ada kendala yang dihadapi, salah satunya yaitu rumah peserta didik yang jauh dari Mi Muhammadiyah Basin, hal itu lah yang menjadi tantangan tersendiri bagi guru Mi Muhammadiyah Basin untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan *Home Visit Method*, akan tetapi wali murid dan juga masyarakat sekitar menyambut

pembelajaran ini dengan sangat baik. Akan tetapi jika di daerah yang akan dikunjungi tersebut berada di zona merah, tempat dan waktu kunjungan di daerah itu ditiadakan dulu atau dipindahkan ke kelompok belajar yang lain, hal tersebut disampaikan Ibu IP saat wawancara sebagai berikut:

“Kalau untuk kendalanya itu memang jauh-jauh rumahnya, hal itulah yang membuat guru harus menambah tenaga ekstra, akan tetapi orang tua dan lingkungan sekitar Alhamdulillah merespon baik, dan ketika di daerah itu ada di zona merah kami hentikan. Jadi kami juga melihat kondisi lingkungannya kalau misalnya ada yang zona merah ya dikelompok itu kami tiadakan dulu atau pindah tempat dikelompok yang lainnya.”

Di dalam pelaksanaan pembelajaran *Home Visit Method* tentu saja harus ada kegiatan evaluasi dan juga monitoring dari Kepala Sekolah, hal tersebut guna mengetahui kendala-kendala seperti apa yang dihadapi wali kelas dan juga guru mapel. Untuk kegiatan evaluasi dan monitoring dilaksanakan di Hari Sabtu dengan diikuti oleh semua guru. Selain rapat besar di hari Sabtu setiap bulan semua guru diwajibkan untuk membuat jurnal. Karena di dalam jurnal nanti dijelaskan kegiatan yang guru lakukan ketika melaksanakan *home visit method*, hal tersebut disampaikan Ibu IP dalam wawancara sebagai berikut:

“Kalau untuk monitoring itu setiap hari Sabtu kita evaluasi, jadi nanti ada rapat besar setiap hari Sabtu untuk membicarakan kendala- kendala yang dihadapi oleh wali kelas dan guru mapel yang melakukan pembelajaran dengan metode *home visit*. Selain itu kami setiap bulan itu mengumpulkan jurnal, jurnal guru wali kelas atau pun guru mapel sebagai wujud kita monitoring untuk pelaksanaan *home visit* seperti itu, karena di dalam jurnal nanti dijelaskan *home visit*nya tentang pembelajaran apa, kendalanya apa, dan juga disertakan dengan foto.”



Gambar 3.

Kegiatan Evaluasi dan Monitoring Guru MI Muhammadiyah Basin dalam kegiatan pembelajaran dengan *Home Visit Method*

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan MI Muhammadiyah Basin melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan *Home Visit Method* karena tingginya keinginan orang tua untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Hal tersebut lalu direspon baik oleh MI Muhammadiyah Basin untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, sebagai bahan pertimbangan bahwa anak usia dini masih sangat membutuhkan bimbingan dalam belajar agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Melalui kegiatan *Home Visit Method* ini diharapkan mempermudah guru dalam menyampaikan materi ke peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran juga dapat tercapai. Kegiatan *Home Visit Method* ini tentu saja dilaksanakan dengan melihat situasi dan kondisi saat ini, peserta didik dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dengan jumlah peserta didik maksimal 6 orang dalam 1 kelompok. Apabila daerah yang menjadi pelaksanaan kegiatan *home visit method* terdapat kasus positif virus covid-19 sehingga menjadi zona merah, kegiatan pelaksanaan pembelajaran *home visit method* di daerah tersebut ditiadakan dahulu atau dipindah di kelompok belajar yang lain. Di situasi

saat ini memanglah sulit untuk dunia pendidikan, terlebih lagi anak usia dini sangat membutuhkan bimbingan secara langsung oleh guru, pembelajaran dengan metode daring pun dirasa sangat sulit untuk anak usia dini. Kegiatan pembelajaran dengan *Home Visit Method* ini mungkin menjadi salah satu alternatif di masa pandemi covid-19 saat ini.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Diperoleh data terkait implementasi pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* di MI Muhammadiyah Basin dengan tahapan sebagai berikut:

2. Tahap Perencanaan

Pada tahap persiapan, sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan *home visit method*, ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu guru PJOK berkomunikasi dengan guru wali kelas, karena yang membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dalam satu kelas tersebut adalah wali kelas, guru PJOK adalah guru mata pelajaran, jadi dalam kegiatan *home visit* ini guru PJOK mengikuti guru wali kelas. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak MR saat wawancara sebagai berikut:

“Intinya guru PJOK itu saat membagi kelompok belajar mengikuti wali kelas, jadi wali kelas yang membagi. Kalau pengalaman kemarin dalam pembagian kelompok *home visit* itu rumah yang terdekat, jadi misalnya satu kelas itu ada anak yang rumahnya dekat ada 1-3 dijadikan satu kelompok.”

Tempat dan waktu kunjungan yang dilakukan oleh guru PJOK juga mengikuti guru wali kelas masing-masing yang saat hari itu ada jadwal pembelajaran PJOK

yang sudah dibuat. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak MR dalam wawancara sebagai berikut:

“Hampir sama dengan jawaban yang tadi, jadi menentukan tempat dan waktu kunjungan guru PJOK itu ikut wali kelas, karena yang sering komunikasi dengan wali murid adalah wali kelas, jadi guru PJOK ikut.”

Di dalam pelaksanaannya guru PJOK melakukan kunjungan pembelajaran peserta didik satu minggu 1 kelas itu 1 kelompok, ada juga yang sampai 2 kelompok dalam sehari tergantung wali kelasnya meminta pembelajaran PJOK tidak, hal tersebut diungkapkan dalam wawancara sebagai berikut:

“Ini waktunya mungkin satu minggu 1 kelas itu 1 kelompok, ada juga yang 2 kelompok tergantung wali kelasnya minta pembelajaran PJOK tidak, biasanya ada yang 1 atau 2 dalam 1 hari.”

Sebelum melakukan kunjungan pembelajaran, guru PJOK menyiapkan beberapa hal yaitu yang pertama tentu RPP atau materi apa yang akan disampaikan dan yang kedua alat apa saja yang akan dibawa ketika melakukan kunjungan kerumah peserta didik, hal tersebut disampaikan Bapak MR saat wawancara sebagai berikut:

“Yang pertama dan paling utama yaitu materi apa yang akan disampaikan dan juga alat apa yang akan dibawa saat ke rumah peserta didik.”

Untuk sarana dan prasarana guru PJOK melihat kondisi di lapangan seperti apa, jika dirumah peserta didik terdapat halaman yang cukup luas guru menggunakan alat yang sesungguhnya untuk pembelajaran, jika dirumah peserta didik tidak memiliki halaman yang cukup, guru PJOK memodifikasi alat apa yang ada untuk

pembelajaran yang terpenting materi yang disampaikan dapat dipahami peserta didik, hal tersebut diungkapkan Bapak MR saat wawancara sebagai berikut:

“Yang wajib dibawa itu adalah peralatan olahraga tergantung materinya, kalau materinya berkaitan dengan bola kecil seperti kasti ya bawa bola kecil dan juga tempat hinggapnya. Kalau pemukul karena dirumah itu ada halaman yang luas, ada yang tidak punya halaman juga bisa dijalan, kan ga mungkin memukul dengan kayu pemukul, biasanya pakai tangan saja cukup, yang penting anak-anak sudah tau peraturan dan permainannya seperti apa.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak MR, peneliti menemukan bahwa tahap persiapan pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* yaitu dalam pelaksanaannya guru PJOK mengikuti guru kelas saat melakukan kunjungan. Di dalam menentukan tempat dan waktu kunjungan guru PJOK juga mengikuti guru kelas dimana saat hari itu ada jadwal pembelajaran PJOK karena guru PJOK adalah guru mata pelajaran, sedangkan yang sering berkomunikasi dengan wali murid adalah guru kelas. Jadi saat pelaksanaan *Home Visit Method* dari mulai pembagian kelompok, menentukan tempat dan waktu kunjungan guru PJOK mengikuti guru kelas masing-masing. Dalam 1 minggu guru PJOK melakukan kunjungan 1 kelas 1 kelompok. Bisa juga 2 kelompok, tergantung wali kelas minta ada pembelajaran PJOK atau tidak. Sarana dan prasarana di dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* melihat situasi dan kondisi lingkungan dirumah peserta didik, jika memiliki halaman yang cukup guru PJOK memaksimalkan pembelajaran dengan alat yang sebenarnya, jika di rumah peserta didik tidak memiliki lahan

yang cukup guru PJOK memanfaatkan apa yang ada yang terpenting peserta didik dapat memahami materi apa yang disampaikan guru PJOK.

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan perencanaan pada tahapan persiapan, selanjutnya adalah pelaksanaan atau pengimplementasian pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method*. Pada tahap pelaksanaan guru PJOK melakukan kunjungan ke rumah peserta didik dengan guru wali kelas dilakukan shift 1 jam 07:30-09:30, shift kedua jam 10:00-12:00. Hal tersebut diperoleh peneliti dari hasil observasi dimana guru melakukan kunjungan kerumah peserta didik yang sudah ditetapkan menjadi tempat belajar pada kelompok tersebut. Di dalam waktu pelaksanaan pembelajaran PJOK diberi waktu 35 menit, setelah pembelajaran PJOK selesai kemudian dilanjutkan oleh wali kelas, setelah pembelajaran PJOK shift 1 sudah selesai, guru PJOK lalu berpindah tempat di rumah peserta didik kelas lain yang mendapatkan jadwal shift 2. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan Bapak MR pada wawancara sebagai berikut:

“Untuk pembelajaran PJOK 35 menit setiap 1 kelompok.”

Di dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* dimulai jam 08:00 WIB, kemudian shift 2 dimulai jam 10:00 WIB. Hal tersebut sesuai apa yang disampaikan Bapak MR pada kutipan wawancara sebagai berikut:

“Pagi shift 1 jam 08:00, shift 2 bisa jam 10:00.”



Gambar 4.
Pelaksanaan Pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method*



Gambar 5.
Pelaksanaan Pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method*

Kegiatan pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* ini peserta didik tetap diwajibkan memakai baju olahraga, karena pembelajaran PJOK adalah pembelajaran diluar kelas jadi peserta didik diwajibkan memakai baju olahraga. Hal tersebut sesuai apa yang disampaikan Bapak MR pada wawancara sebagai berikut:

“Ya wajib, karena pembelajaran PJOK adalah pembelajaran diluar kelas jadi saat olahraga baiknya memakai baju olahraga.”

Untuk peserta didik yang saat hari itu tidak mendapat jadwal kunjungan di kelas yang sama, akan diberi tugas lewat daring. Mempelajari materi yang sudah dibuat dalam bentuk video oleh guru PJOK, mempelajari materi di buku paket, atau mengerjakan soal. Kegiatan tersebut dilakukan tentu saja supaya materi yang disampaikan dalam 1 kelas tersebut tetap sama. Hal tersebut disampaikan Bapak MR pada saat wawancara sebagai berikut:

“Untuk peserta didik yang tidak mendapat kunjungan, guru PJOK memberikan tugas lewat daring, bisa mempelajari video yang sudah saya buat, mempelajari materi buku paket atau mengerjakan soal. Intinya lewat daring.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak MR, tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran PJOK diberi waktu 35 menit. Shift 1 dimulai jam 08:00 kemudian di shift 2 dimulai jam 10:00. Untuk shift 2 melihat situasi dan kondisi, jika sebelum jam 10:00 guru PJOK sudah tiba di rumah peserta didik, dan peserta didik juga sudah siap pembelajaran bisa dimulai. Di dalam pembelajaran tersebut peserta didik tetap diwajibkan memakai baju olahraga. Untuk peserta didik lain yang saat hari itu di dalam kelas yang sama tidak mendapat jadwal kunjungan akan diberi materi atau tugas oleh guru PJOK, hal tersebut supaya materi yang disampaikan dalam 1 kelas tetap sama.

4. Tahap Evaluasi

Pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* ini memiliki cara khusus untuk memberikan penilaian terhadap peserta didik, tentu saja kegiatan ini tidak seperti kegiatan pembelajaran PJOK di situasi normal yang mana dalam penilaian ada

tahap-tahapnya. Hal ini seperti apa yang disampaikan Bapak MR saat wawancara sebagai berikut:

“Untuk penilaian terhadap peserta didik karena situasi darurat jadi tidak bisa menilai seruntut seperti biasanya sebelum pandemi, jika sebelum pandemi ada tahap-tahapan penilaian. Kalau dalam di situasi ini langsung, jadi kita amati saja peserta didik yang akan penilaian. Contoh dalam sepakbola penilaian cara menendang bola apakah memasukkan bola ke gawang atau cara menendang saja, kita utamakan saja yang mana. Kalau yang penting gol berapa kali anak bisa memasukkan bola ke gawang, tapi kalau penilaiannya bagaimana cara menendang dengan baik dan benar berarti tidak gol ga masalah yang penting anak bisa menendang dengan baik dan benar.”

Evaluasi pembelajaran diberikan setelah pembelajaran selesai, peserta didik kemudian diberikan waktu untuk tanya jawab. Jika tidak ada yang bertanya guru memberikan pertanyaan yang kemudian peserta didik ditunjuk untuk menjawabnya. Hal tersebut sesuai apa yang disampaikan Bapak MR pada kutipan wawancara sebagai berikut:

“Evaluasi diberikan setelah pembelajaran selesai, saat pembelajaran selesai pasti ada evaluasi dan tanya jawab, Tanya saja peserta didik yang belum bisa yang mana apakah yang sulit atau tidak, jadi nanti kita berikan evaluasi.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* dengan cara khusus tidak seperti di situasi normal yang penilaiannya ada tahap-tahapnya. Melalui kegiatan evaluasi ini guru dapat melihat seberapa paham peserta didik dengan materi yang disampaikan di situasi darurat saat ini.

5. Peserta Didik

Di situasi pandemi covid-19 ini memiliki efek yang sangat besar bagi dunia pendidikan, terlebih anak usia dini. Pembelajaran secara daring dinilai sangat tidak efisien untuk pembelajaran anak usia dini. Terlebih lagi pembelajaran PJOK yang sangat sulit tercapai materi apa yang disampaikan guru kepada peserta didik. Dengan pembelajaran alternatif yang lain dengan menggunakan *Home Visit Method* diharapkan materi yang disampaikan guru kepada peserta didik anak usia dini dapat tercapai. Di dalam pelaksanaan kegiatan tersebut anak jadi lebih faham tentang materi apa yang disampaikan, anak-anak juga menjadi bahagia ketika dapat berkumpul lagi dengan temannya walau hanya 4-5 orang. Hal tersebut sesuai apa yang disampaikan peserta didik berinisial SKD dan ANR pada kutipan wawancara sebagai berikut:

“Enak, Jadi lebih faham.”

“Seru, bahagia karena bisa ketemu teman-teman.”

Peserta didik berinisial SKD dan juga ANR juga mengungkapkan bahwa pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* lebih mudah dipahami daripada dengan metode daring, hal ini sesuai apa yang disampaikan saat wawancara sebagai berikut:

“Lebih mudah dipahami.”

“Lebih mudah dipahami dengan adanya *home visit*.”

Menurut peserta didik SDK dan ANR tujuan pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* juga tetap tercapai, peserta didik memahami apa yang disampaikan

oleh guru PJOK, hal tersebut sesuai apa yang disampaikan saat wawancara sebagai berikut:

“Tercapai.”
“Tercapai.”

Di dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK tersebut menurut peserta didik SKD tidak ada kesulitan tetapi menurut peserta didik ANR kesulitannya hanya karena berpindah pindah tempat. Hal tersebut sesuai wawancara sebagai berikut:

“Ga ada kesulitan.”
“Kesulitannya mungkin karena berpindah pindah tempat.”

B. Pembahasan

Pandemi covid-19 membawa perubahan bagi sistem pendidikan, dimana sebagai upaya mengantisipasi penyebaran covid-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan kegiatan yang mengakibatkan kerumunan (Sadikin, 2019:215). Oleh sebab itu, pembelajaran secara tatap muka yang mengumpulkan banyak peserta didik di dalam kelas harus diberhentikan dan dialihkan ke pembelajaran secara daring. Namun dalam pelaksanaannya pembelajaran secara daring memiliki banyak kendala untuk anak sekolah dasar. Kendala yang dihadapi yakni kondisi wilayah di Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan sebaran jaringan internet yang lambat sewaktu-waktu (Khasanah et al., 2020). Atsani (2020) menjelaskan bahwa tidak semua orang tua peserta didik mampu membeli kuota internet, sebagian besar orang tua murid yang kondisi ekonominya pas-pasan. Hal itu lah yang membuat MI Muhammadiyah Basin memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran dengan

Home Visit Method. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh data terkait implementasi pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* di MI Muhammadiyah Basin dengan tahapan sebagai berikut:

1) Latar Belakang Pelaksanaan *Home Visit Method*

Pandemi covid-19 membawa perubahan bagi sistem pendidikan, dimana sebagai upaya mengantisipasi penyebaran covid-19, *World Health Organization* (WHO) memberikan himbauan untuk menghentikan kegiatan yang mengakibatkan kerumunan (Sadikin, 2019:215). Oleh sebab itu, pembelajaran secara tatap muka yang mengumpulkan banyak peserta didik di dalam kelas harus diberhentikan dan dialihkan ke pembelajaran secara daring maupun luring. Namun dalam pelaksanaannya pembelajaran daring maupun luring banyak memiliki kendala yang dirasakan oleh orang tua. Oleh sebab itu MI Muhammadiyah Basin mengganti dengan metode *home visit*. Ibu IP memilih menggunakan *home visit method* karena tingginya keinginan orang tua untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Sebagai bahan pertimbangan bahwa anak usia dini masih sangat membutuhkan bimbingan dalam belajar agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan. Tentu saja kegiatan ini dengan protokol kesehatan yang ketat dan persetujuan dari orang tua peserta didik.

2) Tahap Perencanaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan *home visit method*, guru PJOK saat melakukan kunjungan waktu dan tempat mengikuti wali kelas, yang mana saat hari tersebut ada jadwal kunjungan pembelajaran PJOK. Dalam menentukan

tempat dan waktu kunjungan guru PJOK mengikuti wali kelas karena yang sering berkomunikasi dan berkoordinasi dengan wali murid adalah wali kelas. Kunjungan yang dilakukan guru PJOK 1 minggu 1 kelas 1 kelompok dalam 1 hari tergantung wali kelas minta ada pembelajaran PJOK atau tidak. Sebelum melakukan kunjungan pembelajaran PJOK, guru PJOK menyiapkan RPP atau materi apa saja yang akan disampaikan. Kegiatan menyusun rencana pembelajaran merupakan salah satu tugas penting guru dalam memproses pembelajaran peserta didik. Dalam kebijakan pendidikan nasional yang ada dalam Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses disebutkan bahwa salah satu komponen dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu adanya tujuan pembelajaran yang di dalamnya menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dengan kompetensi dasar. Setelah materi siap guru PJOK sebelum berangkat menyiapkan alat apa saja yang akan dibawa. Dalam melakukan kunjungan kerumah peserta didik, guru PJOK harus menyiapkan alat apa saja yang akan dibawa ke rumah peserta didik. Dalam menyiapkan alat guru PJOK juga menyesuaikan dengan halaman yang ada, jika halaman cukup luas guru PJOK bisa memaksimalkan alat apa saja yang akan digunakan, jika halaman tidak cukup luas, guru PJOK akan memodifikasinya yang terpenting materi tersampaikan ke peserta didik.

3) Tahap Pelaksanaan

Ismail et al (2020) menjelaskan bahwa Pelaksanaan belajar mengajar dalam pendidikan jasmani adalah kegiatan inti dalam pendidikan, segala sesuatu yang

direncanakan, diprogram dan disusun akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* diberi waktu 35 menit dalam 1 kali pertemuan pembelajaran. Setelah pembelajaran PJOK selesai akan dilanjutkan pembelajaran yang lain oleh wali kelas. Pembelajaran PJOK dengan metode ini shift 1 dimulai jam 08:00 WIB, shift 2 jam 10:00 WIB, dalam pelaksanaan pada shift 2 bisa saja maju karena saat shift 1 pembelajaran PJOK sudah selesai, guru PJOK bisa langsung berpindah tempat di lokasi shift 2. Kegiatan pembelajaran PJOK dengan metode ini peserta didik tetap diwajibkan memakai baju olahraga. Untuk peserta didik yang saat hari itu tidak mendapat jadwal kunjungan di kelas yang sama, akan diberi tugas lewat daring. Mempelajari materi yang sudah dibuat dalam bentuk video oleh guru PJOK, mempelajari materi di buku paket, atau mengerjakan soal. Hal tersebut dilakukan supaya materi yang disampaikan dalam 1 kelas tersebut tetap sama.

4) Tahap Evaluasi

Evaluasi dipandang sebagai tindakan untuk menetapkan keberhasilan suatu program pendidikan, termasuk keberhasilan peserta didik dalam program pendidikan yang diikuti, evaluasi lebih menitik beratkan pada keberhasilan program atau kelompok peserta didik (Suprananto, 2012: 17). Dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik, guru PJOK memiliki cara khusus untuk memberikan penilaian. Penilaian ini tidak seperti kegiatan pembelajaran PJOK di situasi normal yang mana dalam memberikan penilaian ada tahap-tahapnya. Karena situasi yang darurat seperti sekarang ini guru PJOK dalam memberikan

nilai langsung ke poin apa yang dipraktikkan peserta didik saat melakukan kunjungan. Saat melakukan kunjungan evaluasi pembelajaran tetap diberikan ke peserta didik setelah pembelajaran selesai, peserta didik kemudian diberi waktu untuk Tanya jawab. Jika tidak ada yang bertanya guru memberikan pertanyaan yang kemudian peserta didik ditunjuk untuk menjawabnya.

Pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* dirasakan peserta didik lebih mudah dipahami, tujuan pembelajaran yang ingin disampaikan guru kepada peserta didik juga lebih mudah tercapai dibandingkan dengan pembelajaran secara daring. Peserta didik juga merasakan lebih senang dengan pembelajaran dengan metode ini karena dapat belajar bersama teman-temannya. Menurut peserta didik pembelajaran PJOK dengan metode seperti ini tidak ada kendala, namun hal diluar pembelajaran menurut peserta didik ada kendala yaitu tempat yang berpindah-pindah. Menurut peneliti hal itu karena peserta didik sekolah dasar masih ada yang antar-jemput, dan orang tua yang memiliki kesibukan pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan menjadi salah satu faktor kendala peserta didik untuk bisa sampai dirumah peserta didik yang lain yang sudah ditentukan untuk menjadi tempat pembelajaran saat hari itu.

C. Keterbatasan Masalah

Berdasarkan pada pengalaman penulis dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi penulis-penulis yang akan datang dalam menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu

terus diperbaiki dalam penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Saat melakukan kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan pedoman observasi namun tidak menyeluruh. Hal tersebut dikarenakan saat peneliti melakukan observasi pembelajaran dengan *home visit method* sudah selesai yang saat itu peserta didik sudah bersiap untuk menerima raport sehingga penulis mengambil langkah dalam mencari informasi dari pengalaman peneliti saat melakukan kegiatan PPL, dan juga melakukan wawancara secara tatap muka dengan kepala sekolah dan guru PJOK melalui Tanya jawab.
2. Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa dalam penelitian ini memiliki keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi sudah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Pembelajaran tatap muka di MI Muhammadiyah Basin dilaksanakan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari wali murid. MI Muhammadiyah Basin melaksanakan pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid-19 dengan menggunakan *Home Visit Method* yang dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan menggunakan *Home Visit Method* ini guru ada beberapa tahapan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan tersebut. Tahapan pertama yaitu tahapan persiapan, pada tahap ini guru PJOK berkoordinasi dengan wali kelas untuk mengetahui tempat dan waktu yang akan ada pembelajaran PJOK di dalam pelaksanaan pembelajaran *Home Visit Method*. Guru PJOK dapat mengunjungi kelompok belajar 1 minggu 1 kali di setiap kelompok belajar dalam satu kelas. Ada juga yang sehari guru PJOK melakukan 2 kali kunjungan karena dalam pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 2 shift, yaitu shift 1 pagi dan shift 2 siang. Pembelajaran PJOK dapat dilaksanakan secara tatap muka tergantung wali kelas masing-masing meminta jadwal pembelajaran PJOK ada atau tidak. Di dalam pelaksanaan pembelajaran guru PJOK terlebih dahulu menyiapkan materi apa yang akan disampaikan, dan juga alat apa yang harus disiapkan untuk dibawa kerumah peserta didik.

Setelah melakukan persiapan, selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan. Pada tahap ini guru PJOK dalam pembelajaran di shift 1 maupun shift 2 diberikan waktu sama yaitu 35 menit. Dalam pembelajaran PJOK peserta didik diwajibkan untuk memakai baju olahraga. Peserta didik dalam 1 kelas sama yang tidak mendapat kunjungan di hari itu diberikan materi berupa video pembelajaran yang dibuat guru PJOK, mempelajari materi yang ada di buku, atau bisa diberikan soal oleh guru PJOK.

Tahapan akhir pembelajaran yaitu evaluasi, pada tahap ini guru PJOK memberikan evaluasi kepada peserta didik setelah melakukan pembelajaran PJOK yang mendapat kunjungan dengan memberikan Tanya jawab. Dalam kegiatan pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method* ini guru PJOK memiliki cara khusus untuk memberikan penilaian terhadap peserta didik, jika dalam situasi normal guru PJOK dalam memberikan nilai ada tahap-tahapnya. Dalam situasi darurat seperti ini guru PJOK menilai dengan cara mengamati peserta didik kemudian digabungkan dengan nilai tugas yang lain.

B. Implikasi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian yang berkaitan dengan *Home Visit Method* sebagai alternatif pembelajaran di masa pandemi covid-19 saat ini. Penelitian ini juga bisa menjadi bahan kajian bagi guru dalam memilih pembelajaran di masa pandemi untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar dengan memperhatikan situasi yang sedang berlangsung.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut:

1. Bagi guru PJOK agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan menggunakan *Home Visit Method* demi mengoptimalkan proses belajar mengajar pembelajaran PJOK di masa pandemi covid-19
2. Bagi orang tua peserta didik untuk terus ikut serta dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka belajar di rumah untuk mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. (2020). Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform. *MedEdPublish*, 1–5.
- Cahyatai, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, Vol.04 No,1, Juni 2020, Hal. 152-159
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handarini, O. I., & Wulandari, S.S (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Vol 8(3)*, 496-503.
- Kemendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22, Tahun 2013, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Menengah.
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Mendikbud Nomor 4, Tahun 2020, Tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Loviana, S., & Baskara, W.N (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kesiapan Pembelajaran Tadris Matematika IAIN Metro Lampung Epsilon, *Vol1(2)*
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Vol 2(1)*, 67-76.
- Mulyanto, Respaty. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung:Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.

- Nahdi, D. S., & Jatisunda, M.G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol 6(2), 116-123.
- Nahdi, K., Ramdhani, S. Yuliatin, R. R., & Hadi, Y.A. (2020). Implementasi Pembelajaran pada Masa Lockdown Bagi Lembaga PAUD di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 5(1), 177-186.
- Nirmala, B., & Annuar, H. (2021). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah Bagi Guru di Daerah 3T Pada Masa Pandemi Covid-19, Vol 5(2), 1052-1062.
- Nurkholis. (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disease (Covid-19) Terhadap Psikologi dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. Vol 6(1), 39-49.
- Rachman, S. A. (2020). Pentingnya Penyediaan Lingkungan Belajar yang Kondusif Bagi Anak Usia Dini Berbasis Kunjungan Belajar di Masa New Normal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol 6(3), 480-487.
- Rahayu, E.T (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung : Alfabeta.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Rigianti, H. A. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara. Vol 7(2), 297-302.
- Ritahudin, A & Saryono. (2011). Meta Analisis Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGFU) Terhadap Pengembangan Aspek Kognitif Peserta didik Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol 4, 146.
- Rosdiani, D. (2013). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung:Alfabeta.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol 5(3), 133-140.

- Suprananto, K. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, Vol 7(5).
- Sunendar, Dadang, dkk. (Tim Penyusun KBBI Edisi Kelima). (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Suryobroto, A.S. (2004). Pentingnya Kemampuan Manajemen Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol 1, No 1 (2004).
- Sudrajat, C.J., Agustin, M., Kurniawati, L. & Karsa, D. (2020). Strategi Kepala TK Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 508
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Setiawan, C. (2008). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Draft Buku.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 9/ PGSD Penjas /1/2021
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Amir Patrianegara
NIM : 17604221047
Judul Skripsi : Peran Pembelajaran Pendidikan Jasmani dalam Mengurangi Tingkat Kejenuhan Siswa SD Kelas 4 Program Khusus MI Muhammadiyah Basir Kebonarum Klaten Tahun Ajaran 2019/2020 di Program *Full Day School*.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.


Yogyakarta, 25 Januari 2021
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

2020 PGSD-PENJAS

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah

**MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**
CABANG MUHAMMADIYAH KEBONARUM
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH BASIN
Alamat : Jl. Raya Deles Km. 2,5 Basin Kebonarum Klaten 57486

SURAT KETERANGAN
Nomor : 44/MIB/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISNI PUDJANINGSIH, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Gol : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat Tugas : MI Muhammadiyah Basin
Alamat : Basin Kebonarum Klaten

Menerangkan bahwa :


Nama : AMIR PATRIANEGARA
NIM : 17604221047
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Program Studi : PGSD-Penjas
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Basin, guna keperluan data skripsi dengan judul "Home Visit Method Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di – Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Basin" pada :

Hari/tanggal : Senin/21 Juni 2021

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Basin, 29 Juli 2021
Kepala Madrasah
MI Muhammadiyah Basin


ISNI PUDJANINGSIH, S.Pd
NBM : 11126251

Lampiran 3. Lembar Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Amir Patrianegara
 NIM : 17604221047
 Program Studi : PGSD-Penjas
 Jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan
 Pembimbing : Prof. Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	18-1-2021	Konsultasi Judul	1.
2.	20-1-2021	Pengajuan Proposal	2.
3.	28-1-2021	Judul dan Bab 1	3.
4.	15-2-2021	Bab 1,2	4.
5.	1-3-2021	Bab 1,2,3	5.
6.	15-4-2021	Bab 1,2,3	6.
7.	26-4-2021	Instrumen	7.
8.	10-5-2021	Instrumen	8.
9.	11-6-2021	Instrumen	9.
10.	17-6-2021	Pengurusan Izin Penelitian	10.
11.	28-6-2021	Analisis Data	11.
12.	8-7-2021	Analisis Data	12.
13.	14-7-2021	Bab 4	13.
14.	15-7-2021	Bab 1-5	14.
15.	23-7-2021	Bab 1-5	15.

Mengetahui
 Koord.Prodi PGSD-Penjas

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

		<p>sudah dibuat)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru Pjok menyiapkan alat yang akan digunakan saat pembelajaran Pjok sesuai dengan materi apa yang disampaikan - Pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> shift 1 dimulai pukul 08:00, shift 2 dimulai jam 10:00 - Pembelajaran Pjok berlangsung selama 35 menit
Minat Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan Peserta didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Dengan Menggunakan <i>Home Visit Method</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan <i>Home Visit Method</i> peserta didik sangat bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK, dalam pelaksanaannya tentu saja dengan protokol kesehatan yang ketat.

Lampiran 5. Tabel Analisis Data

TABEL ANALISIS DATA

Hasil Observasi

Aspek	Indikator	Deskripsi	Kesimpulan
Pelaksanaan Pembelajaran <i>Home Visit Method</i> PJOK	Cara Guru Mengatur Pelaksanaan Kegiatan <i>Home Visit Method</i>	Kepala sekolah memberikan instruksi kepada wali kelas untuk membagi dan membuat jadwal kunjungan	Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan <i>Home Visit Method</i> , Kepala Sekolah/Kepala Madrasah memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada wali kelas untuk membuat dan membagi jadwal kunjungan guru ke rumah peserta didik dengan berkoordinasi dengan wali murid
		Wali Kelas Membuat Grup WhatsApp Kelas	Cara wali kelas untuk berkoordinasi dengan wali murid yaitu dengan membuat grup WhatsApp Kelas. Grup ini berisikan wali kelas dan wali murid untuk membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dan untuk menentukan jadwal kunjungan pembelajaran dengan <i>Home Visit Method</i>

		Wali Kelas Membagi Peserta didik ke Dalam Kelompok	Dalam pembagian kelompok ini, peserta didik dimasukkan ke dalam kelompok yang sama dengan jarak rumah yang berdekatan. Jumlah Maksimal 1 kelompok adalah 6 peserta didik
		Wali Kelas Menghubungi Orang Tua Peserta Didik	Setelah kelompok terbentuk dan jadwal kunjungan sudah dibuat, sebelum melakukan kunjungan wali kelas akan menghubungi orang tua peserta didik untuk mengingatkan bahwa akan ada jadwal kunjungan pada saat hari itu
		Waktu pelaksanaan kegiatan <i>Home</i>	Pelaksanaan pembelajaran <i>Home Visit Method</i> hanya

		<i>Visit Method</i> yaitu 1 Jam 30 Menit	diberikan waktu 1 jam 30 menit. Hal ini salah satu bentuk protokol kesehatan yang harus dijalankan.
	Kegiatan Pembelajaran PJOK dengan menggunakan <i>Home Visit Method</i>	Untuk jadwal kunjungan guru Pjok mengikuti guru wali kelas (sesuai jadwal pembelajaran Pjok yang sudah dibuat)	Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan <i>Home Visit Method</i> guru Pjok tidak membagi peserta didiknya lagi, tetapi guru PJOK mengikuti wali kelas yang sudah membuat jadwal kunjungan.
		Guru Pjok menyiapkan alat yang akan digunakan saat pembelajaran Pjok sesuai dengan materi apa yang disampaikan	Untuk alat olahraga yang digunakan dalam <i>Home Visit Method</i> guru Pjok membawa alat sendiri dari sekolah ke rumah peserta didik, sesuai dengan materi apa yang hari itu akan disampaikan

		Pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> shift 1 dimulai pukul 08:00, shift 2 dimulai jam 10:00	Pada pelaksanaan pembelajaran Pjok dengan metode ini shift 1 dimulai pada jam 08:00 WIB, kemudian shift 2 pada dimulai jam 10:00.
		Pembelajaran Pjok berlangsung selama 35 menit	Pembelajaran PJOK dengan metode ini diberikan waktu selama 35 menit, setelah itu dilanjutkan dengan pembelajaran guru kelas
Minat Peserta didik	Keaktifan Peserta didik Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Dengan Menggunakan <i>Home Visit Method</i>	Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan <i>Home Visit Method</i> peserta didik sangat bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK, dalam pelaksanaannya tentu saja dengan protokol kesehatan yang ketat.	Peserta didik sangat senang dan aktif saat mengikuti pembelajaran Pjok, karena anak-anak bisa berkumpul kembali dengan teman-temannya dan mengikuti pembelajaran seperti saat di sekolah, walaupun dalam pelaksanaannya hanya 4-6 orang

Hasil Wawancara

Narasumber: Ibu IP (Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Basin)

Pertanyaan	Narasumber: Ibu IP (Kepala Madrasah)	Reduksi Data	Penyajian Data	Kesimpulan
Pembelajaran <i>home visit method</i> di masa pandemic covid-19	“Kalau menurut saya pembelajaran dengan menggunakan metode <i>home visit</i> sangat baik sekali, karena kami adalah sekolah swasta dan kami harus melayani berbagai tanggapan dari wali murid yang ingin anaknya masuk, jadi <i>home visit</i> sebagai salah satu alternatif untuk bisa belajar secara langsung dengan peserta didik yang ada di rumah. Untuk <i>home visit</i> ini kami tidak memaksakan,	Pembelajaran dengan menggunakan <i>home visit method</i> di masa pandemi covid-19 ini menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang cukup efektif dan sangat baik. Karena banyak masukan dari orang tua peserta didik untuk bisa pembelajaran secara langsung, maka pembelajaran dengan metode ini menjadi salah satu alternatif pembelajaran. Pembelajaran dengan metode ini juga tidak memaksa semua peserta didik untuk	Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan <i>Home Visit Method</i> dilakukan sebagai upaya mengoptimalkan proses belajar mengajar di masa pandemic covid-19 dengan batasan-batasan yang sudah ditentukan. Terlebih lagi tuntutan dari wali murid untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka sangatlah tinggi, karena wali murid merasakan sulitnya untuk mendampingi putra putrinya belajar, terlebih lagi orang tua	Pembelajaran dengan <i>home visit Method</i> menjadi salah satu metode pembelajaran yang cukup efektif di masa pandemic covid-19

	<p>jadi kami juga memberikan kelonggaran kepada wali murid jika tidak diizinkan untuk mengikuti pembelajaran dengan metode <i>home visit</i> ya kami tidak memaksa. Jadi ada surat perjanjian dari wali murid bahwa anak diizinkan atau tidak untuk mengikuti pembelajaran dengan metode <i>home visit</i>.”</p>	<p>ikut, sebelum pembelajaran dengan <i>Home Visit Method</i> wali murid dimintai persetujuan apakah anak diizinkan untuk mengikuti pembelajaran dengan metode ini atau tidak.</p>	<p>tentu memiliki pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan</p>	
<p>Mengapa Mi Muhammadiyah Basin melaksanakan kegiatan pembelajaran <i>home visit</i> ?</p>	<p>“Sama seperti jawaban yang tadi, bahwa ini adalah sebagai bentuk untuk memberikan pelayanan kepada wali murid, karena banyak dari wali murid yang menginginkan pembelajaran</p>	<p>Di MI Muhammadiyah Basin melaksanakan pembelajaran dengan <i>Home Visit Method</i> sebagai bentuk pelayanan kepada wali murid, karena dengan kesibukan pekerjaan dari</p>	<p>Di MI Muhammadiyah Basin memfasilitasi keinginan orang tua untuk bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka yaitu dengan <i>home visit method</i>,</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran tatap muka dengan <i>Home Visit Method</i> dilaksanakan karena usulan dari wali murid</p>

	<p>secara langsung. Jadi untuk itu kami dari pihak madrasah memutuskan untuk melakukan pembelajaran <i>home visit</i>, karena kami sekolah swasta jadi kami harus juga memenuhi keinginan dari wali murid.”</p>	<p>orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya belajar setiap hari, maka ada usulan untuk pembelajaran tatap muka, maka dari itu MI Muhammadiyah Basinh memutuskan untuk melakukan pembelajaran dengan metode ini.</p>		
<p>Bagaimana cara pembagian kelompok belajar pada pelaksanaan pembelajaran <i>home visit</i> di MI Muhammadiyah Basinh ?</p>	<p>“Untuk pembagian kelompok belajar kami serahkan kepada wali kelas masing-masing.”</p>	<p>Walaupun pembelajaran dilakukan secara tatap muka, pembelajaran dengan metode <i>Home Visit</i> peserta didik dalam kelas yang sama dibagi menjadi beberapa kelompok, hal tersebut dilakukan sebagai salah satu contoh bentuk protokol kesehatan pembelajaran tatap muka dengan metode</p>	<p>Di dalam pembagian kelompok belajar, Kepala Madrasah menyerahkan sepenuhnya kepada wali kelas masing-masing</p>	<p>1 Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dan dibagi oleh wali kelas masing-masing</p>

		<i>Home Visit.</i> Untuk pembagian kelompok diserahkan kepada wali kelas masing-masing		
Ada berapa jumlah peserta didik dalam 1 kelompok belajar ?	“1 kelompok kami maksimalkan berjumlah 6 orang, itu sudah maksimal.”	Di dalam 1 kelompok belajar maksimal terdapat 6 peserta didik tidak boleh lebih	Dalam 1 kelompok belajar berjumlah maksimal 6 orang, hal tersebut yang menjadi landasan bagi wali kelas untuk membagi peserta didiknya menjadi beberapa kelompok	1 kelompok berjumlah maksimal 6 orang
Berapa kali kunjungan yang dilakukan pada setiap kelompok belajar ?	“1 kelompok satu minggu satu kali, nanti terdiri dari wali kelas dan juga guru mapel.”	1 kelompok belajar mendapat jadwal 1 kunjungan dalam 1 minggu, dalam melakukan kunjungan terdiri dari wali kelas dan juga guru mapel yang sudah terjadwal sebelumnya	Pada setiap kelompok belajar mendapat jadwal 1 kunjungan 1 minggu satu kali, pada saat kunjungan guru yang bertugas terdiri dari guru wali kelas dan juga guru mata pelajaran	1 Kelompok belajar mendapat kunjungan 1 kali, terdiri dari 1 wali kelas dan guru mata pelajaran
Bagaimana cara menentukan tempat dan	“Untuk tempatnya itu juga kami	Tempat, waktu, dan kunjungan dibuat dan	Selain membuat kelompok wali kelas juga	Pembagian tempat dan waktu

waktu kunjungan dilakukan ?	serahkan ke wali kelas berkoordinasi dengan wali murid.”	dibagi oleh wali kelas, karena wali kelas yang paling dekat berhubungan dengan wali murid, saat pembuatan jadwal wali kelas berkoordinasi dengan wali murid.	membuat jadwal tempat dan waktu kunjungan, wali kelas diminta untuk berkoordinasi dengan wali murid untuk menentukan jadwal tempat dan waktu kunjungan	kunjungan wali kelas berkoordinasi dengan wali murid
Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran <i>home visit</i> di masa pandemic covid-19 di sekolah Muhammadiyah Basin ?	“Kalau untuk kendalanya itu memang jauh-jauh rumahnya, hal itulah yang membuat guru harus menambah tenaga ekstra, akan tetapi orang tua dan lingkungan sekitar Alhamdulillah merespon baik, dan ketika di daerah itu ada zona merah kami hentikan. Jadi kami juga melihat kondisi lingkungannya kalau misalnya ada yang zona merah ya di	Kendala yang dihadapi guru saat menggunakan <i>home visit method</i> adalah jarak rumah peserta didik yang jauh, hal tersebut yang membuat guru harus menambah tenaga ekstra untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran yang ingin disampaikan, akan tetapi dengan kedatangan guru untuk dapat memberikan ilmu di rumah peserta didik,	Dalam pelaksanaan pembelajaran <i>Home Visit Method</i> tentu saja ada kendala yang dihadapi, salah satunya yaitu rumah peserta didik yang jauh dari Muhammadiyah Basin, hal itulah yang menjadi tantangan tersendiri bagi guru Muhammadiyah Basin untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan <i>Home Visit Method</i> , akan tetapi wali murid dan juga	Rumah peserta didik yang jauh menjadi tantangan tersendiri untuk guru yang bertugas

	kelompok itu kami tiadakan dulu atau pindah tempat di kelompok yang lainnya.”	wali murid menyambut dengan sangat baik dan ramah, jika lingkungan peserta didik yang saat itu ada jadwal kunjungan namun sedang terdapat zona merah, maka kunjungan di lingkungan tersebut ditiadakan dulu atau dipindahkan ke kelompok lain.	masyarakat sekitar menyambut pembelajaran ini dengan sangat baik. Akan tetapi jika di daerah yang akan dikunjungi tersebut berada di zona merah, tempat dan waktu kunjungan di daerah itu ditiadakan dulu atau dipindahkan ke kelompok belajar yang lain	
Bagaimana cara ibu monitoring dan memberikan evaluasi terhadap guru yang terjun secara langsung untuk melaksanakan pembelajaran <i>home visit</i> ?	“Kalau untuk monitoring itu setiap hari Sabtu kita evaluasi, jadi nanti ada rapat besar setiap hari Sabtu untuk membicarakan kendala-kendala yang dihadapi oleh wali kelas dan guru mapel yang melakukan pembelajaran dengan metode <i>home visit</i> . Selain itu	Kegiatan evaluasi dan monitoring dilaksanakan setiap hari Sabtu. Hal tersebut guna mengetahui apa saja kendala-kendala dan juga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran <i>home visit method</i> . Selain melakukan kegiatan evaluasi di setiap hari Sabtu, Ibu	Untuk kegiatan evaluasi dan monitoring dilaksanakan di Hari Sabtu dengan diikuti oleh semua guru. Selain rapat besar di hari Sabtu setiap bulan semua guru diwajibkan untuk membuat jurnal. Karena di dalam jurnal nanti dijelaskan kegiatan yang guru lakukan ketika melaksanakan	Kegiatan evaluasi dan monitoring dilaksanakan di setiap hari Sabtu

	<p>kami setiap bulan itu mengumpulkan jurnal, jurnal guru wali kelas atau pun guru mapel sebagai wujud kita monitoring untuk pelaksanaan <i>home visit</i> seperti itu, karena di dalam jurnal nanti dijelaskan <i>home visit</i>nya tentang pembelajaran apa, kendalanya apa, dan juga disertakan dengan foto.”</p>	<p>Kepala Madrasah juga meminta semua guru untuk membuat jurnal kegiatan setiap bulan, dari dalam jurnal tersebut dapat diketahui materi apa saja yang diajarkan guru dalam waktu satu bulan tersebut</p>	<p><i>home visit method,</i></p>	
--	--	---	----------------------------------	--

Narasumber: Bapak MR (Guru PJOK MI Muhammadiyah Basin)

Tahap Persiapan

Pertanyaan	Narasumber: Bapak MR (Guru PJOK)	Reduksi Data	Penyajian Data	Kesimpulan
Bagaimana cara guru PJOK membagi kelompok belajar pada pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan metode <i>home visit</i> ?	“Intinya guru Pjok itu saat membagi kelompok belajar mengikuti wali kelas, jadi wali kelas yang membagi. Kalau pengalaman kemarin dalam pembagian kelompok <i>home visit</i> itu rumah yang terdekat, jadi misalnya satu kelas itu ada anak yang rumahnya dekat ada 1 atau 2 atau 3 dijadikan satu kelompok.”	Dalam pembelajaran PJOK dengan <i>home visit method</i> , guru PJOK saat melakukan kunjungan waktu dan tempat mengikuti wali kelas. Yang mana saat hari tersebut ada jadwal pembelajaran Pjok	Sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan <i>home visit method</i> , ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu guru Pjok berkomunikasi dengan guru wali kelas, karena yang membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dalam satu kelas tersebut adalah wali kelas, guru Pjok adalah guru mata pelajaran, jadi dalam kegiatan <i>home visit</i> ini guru Pjok mengikuti guru wali kelas.	Dalam pelaksanaan pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> guru Pjok mengikuti wali kelas
Bagaimana cara guru PJOK menentukan tempat dan waktu	“Hampir sama dengan jawaban nomor 1, jadi menentukan tempat dan	Dalam menentukan, tempat dan waktu kunjungan guru Pjok mengikuti wali	Tempat dan waktu kunjungan yang dilakukan oleh guru Pjok juga mengikuti	Tempat dan waktu kunjungan guru Pjok juga mengikuti

kunjungan ?	waktu kunjungan guru Pjok itu ikut wali kelas, karena yang sering komunikasi dengan wali murid adalah wali kelas. Jadi guru Pjok ikut.”	kelas, karena yang sering berkomunikasi dan berkoordinasi dengan wali murid adalah wali kelas.	guru wali kelas masing-masing yang saat hari itu ada jadwal pembelajaran Pjok yang sudah dibuat.	wali kelas
Berapa kali kunjungan guru PJOK pada setiap kelompok belajar ?	“Ini waktunya satu minggu mungkin 1 kelas itu 1 kelompok, ada juga yang 2 kelompok tergantung wali kelasnya minta pembelajaran Pjok tidak, biasanya ada yang 1 ada yang 2 dalam 1 hari.”	Kunjungan yang dilakukan guru Pjok 1 minggu 1 kelas 1 kelompok, bisa juga 2 kelompok dalam 1 hari tergantung wali kelas minta ada pembelajaran Pjok atau tidak	Di dalam pelaksanaannya guru Pjok melakukan kunjungan pembelajaran peserta didik satu minggu 1 kelas itu 1 kelompok, ada juga yang sampai 2 kelompok dalam sehari tergantung wali kelasnya meminta pembelajaran Pjok tidak	Dalam 1 Minggu 1-2 kelompok belajar per hari
Apa saja yang harus disiapkan guru PJOK dalam pelaksanaan pembelajaran <i>home visit</i> ?	“Yang pertama dan paling utama yaitu materi apa yang akan disampaikan dan juga alat apa yang akan dibawa saat ke rumah peserta	Dalam melakukan kunjungan pembelajaran Pjok, guru Pjok menyiapkan materi apa yang akan disampaikan. Setelah materi	Sebelum melakukan kunjungan pembelajaran, guru Pjok menyiapkan beberapa hal yaitu yang pertama tentu materi apa yang	Yang harus disiapkan guru Pjok yaitu materi dan alat olahraga

	didik.”	ada guru Pjok sebelum berangkat menyiapkan alat apa saja yang akan dibawa	akan disampaikan dan yang kedua alat apa saja yang akan dibawa ketika melakukan kunjungan kerumah peserta didik	
Bagaimana untuk sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di dalam pelaksanaan <i>home visit</i> ?	“Yang wajib dibawa itu adalah peralatan olahraga tergantung materinya, kalau materinya berkaitan dengan bola kecil seperti kasti ya bawa bola kecil dan juga tempat hinggapnya. Kalau pemukul karena dirumah itu ada halaman yang luas, ada yang tidak punya halaman juga bisa dijalan, kan gamungkin memukul dengan kayu pemukul, biasanya pakai tangan saja cukup, yang penting anak-anak sudah tau peraturan dan	Dalam melakukan kunjungan kerumah peserta didik, guru Pjok harus menyiapkan alat apa yang akan dibawa ke rumah peserta didik. Dalam menyiapkan alat guru juga menyesuaikan dengan halaman yang ada, jika halaman cukup luas guru Pjok bisa memaksimalkan alat apa saja yang akan digunakan, jika halaman tidak cukup luas, guru Pjok akan memodifikasinya yang terpenting materi tersampaikan ke peserta didik	Untuk sarana dan pra sarana guru Pjok melihat kondisi di lapangan seperti apa, jika dirumah peserta didik terdapat halaman yang cukup luas guru menggunakan alat yang sesungguhnya untuk pembelajaran, jika dirumah peserta didik tidak memiliki halaman yang cukup, guru Pjok memodifikasi alat apa yang ada untuk pembelajaran yang terpenting materi yang disampaikan dapat dipahami peserta didik	Guru PJOK membawa alat olahraga kerumah peserta didik tergantung materinya

	permainannya seperti apa”			
--	---------------------------	--	--	--

Tahap Pelaksanaan

Pertanyaan	Narasumber: Bapak MR (Guru PJOK)	Reduksi Data	Penyajian Data	Kesimpulan
Berapa lama waktu pelaksanaan pembelajaran <i>home visit</i> PJOK ?	“Untuk pembelajaran Pjok 35 menit setiap 1 kelompok.”	Pembelajaran PJOK dengan <i>Home Visit Method</i> diberi waktu 35 menit dalam 1x pertemuan pembelajaran. Setelah pembelajaran Pjok selesai akan dilanjutkan pembelajaran yang lain oleh wali kelas	Di dalam waktu pelaksanaan pembelajaran Pjok diberi waktu 35 menit, setelah pembelajaran Pjok selesai kemudian dilanjutkan oleh wali kelas	35 Menit
Jam berapa kegiatan pembelajaran <i>home visit</i> PJOK dimulai ?	“Pagi shift 1 jam 08:00 Shift 2 bisa jam 10:00 .”	Pembelajaran Pjok dengan <i>home visit method</i> ini shift 1 dimulai pada jam 08:00 WIB, shift 2 bisa dimulai jam 10:00 WIB, bisa saja maju karena saat shift 1 pembelajaran PJOK sudah selesai, guru Pjok bisa langsung	Di dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> dimulai jam 08:00 WIB, kemudian shift 2 dimulai jam 10:00 WIB	Shift 1 jam 08:00 WIB Shift 2 jam 10:00 WIB

		berpindah tempat di lokasi shift 2, jadi tidak terlalu panas		
Di dalam pelaksanaan <i>home visit</i> pembelajaran PJOK apakah peserta didik diwajibkan memakai baju olahraga ?	“Ya, karena pembelajaran Pjok adalah pembelajaran diluar kelas jadi saat olahraga baiknya memakai baju olahraga.”	Kegiatan pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> ini peserta didik tetap diwajibkan memakai baju olahraga, karena pembelajaran Pjok adalah pembelajaran diluar kelas jadi peserta didik diwajibkan memakai baju olahraga	Kegiatan pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> ini peserta didik tetap diwajibkan memakai baju olahraga	Wajib
Apa aktivitas yang dikerjakan oleh peserta didik lain yang tidak mendapat kunjungan ?	“Untuk peserta didik yang tidak mendapat kunjungan, guru Pjok memberikan tugas lewat daring, bisa mempelajari video yang sudah saya buat, materi buku paket atau mengerjakan soal. Intinya lewat daring.”	Peserta didik yang tidak mendapat jadwal kunjungan akan diberikan materi yang sama dengan peserta didik yang mendapat jadwal kunjungan. Materi disampaikan bisa berupa video,	Untuk peserta didik yang saat itu tidak mendapat jadwal kunjungan di kelas yang sama, akan diberi tugas lewat daring. Mempelajari materi yang sudah dibuat dalam bentuk video oleh guru Pjok, mempelajari	Peserta didik diberikan materi berupa video, membaca materi atau mengerjakan soal lewat daring

		membaca buku, atau diberi soal lewat daring	materi di buku paket, atau mengerjakan soal. Kegiatan tersebut dilakukan tentu saja supaya materi yang disampaikan dalam 1 kelas tersebut tetap sama	
--	--	---	--	--

Tahap Evaluasi

Pertanyaan	Narasumber: Bapak MR (Guru PJOK)	Reduksi Data	Penyajian Data	Kesimpulan
Bagaimana cara bapak memberikan penilaian terhadap peserta didik ?	“Untuk Penilaian terhadap peserta didik karena ini situasi darurat jadi tidak bisa menilai seruntut seperti biasanya sebelum pandemi, jika sebelum pandemi ada tahap-tahap penilainnya, kalau dalam situasi ini langsung, jadi kita amati saja peserta didik yang akan penilaian. Contoh dalam sepakbola penilaian cara menendang bola	Dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik, guru Pjok di masa pandemic saat ini tidak bisa mengambil nilai dengan tahap-tahap pengambilan nilai. Karena terkait situasi dan kondisi saat ini guru Pjok dalam memberikan nilai langsung ke poin apa yang di praktekan peserta didik	Pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> ini memiliki cara khusus untuk memberikan penilaian terhadap peserta didik, tentu saja kegiatan ini tidak seperti kegiatan pembelajaran Pjok di situasi normal yang mana dalam penilaian ada tahap-tahapnya.	Dalam memberikan nilai Pjok guru tidak bisa menilai peserta didik dengan tahap-tahap seperti kondisi normal, tetapi langsung.

	<p>apakah memasukkan bola ke gawang atau cara menendang saja, kita utamakan saja yang mana, kalau yang penting gol berapa kali anak bisa memasukkan bola ke gawang, tapi kalau penilaiannya bagaimana cara menendang dengan baik dan benar berarti tidak gol ga masalah yang penting anak bisa menendang dengan baik dan benar.”</p>	<p>saat melakukan kunjungan</p>		
<p>Bagaimana cara bapak memberikan evaluasi materi terhadap peserta didik ?</p>	<p>“Evaluasi diberikan setelah pembelajaran selesai, saat pembelajaran selesai pasti ada evaluasi dan Tanya jawab, Tanya saja peserta didik yang belum bisa yang mana apakah sulit atau tidak, jadi nanti kita berikan evaluasi.”</p>		<p>Evaluasi pembelajaran diberikan setelah pembelajaran selesai, peserta didik kemudian diberikan waktu untuk tanya jawab. Jika tidak ada yang bertanya guru memberikan pertanyaan yang kemudian peserta didik</p>	

			ditunjuk untuk menjawabnya.	
--	--	--	-----------------------------	--

Narasumber: Peserta didik SKD (Peserta didik MI Muhammadiyah Basin)

Pertanyaan	Narasumber: Peserta didik SKD (Peserta didik MI Muh.)	Reduksi Data	Penyajian Data	Kesimpulan
Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran <i>home visit</i> ?	“Enak, Jadi lebih faham.”	Enak, lebih mudah difahami	Di dalam pelaksanaan kegiatan tersebut anak jadi lebih faham tentang materi apa yang disampaikan	Lebih mudah memahami materi
Apakah pembelajaran Pjok dengan metode <i>home visit</i> lebih mudah dipahami daripada dengan metode daring ?	“Lebih mudah difahami.”	Lebih mudah difahami	Pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> lebih mudah dipahami daripada dengan metode daring	Pembelajaran dengan <i>Home visit method</i> lebih mudah difahami daripada dengan metode daring
Apakah tujuan pembelajaran Pjok dengan metode <i>home visit</i> tetap tercapai ?	“Tercapai.”	Dalam kegiatan pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> tujuan pembelajaran Pjok tetap tercapai	Tujuan Pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> juga tetap tercapai, peserta didik memahami apa yang disampaikan	Tujuan pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> tetap tercapai

			oleh guru Pjok	
Apa kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran Pjok dengan metode <i>home visit</i> ?	“Tidak ada kesulitan.”	Dalam pelaksanaan pembelajaran Pjok dengan metode ini secara keseluruhan tidak ada kesulitan	Di dalam pelaksanaan pembelajaran Pjok tersebut menurut peserta didik SKD tidak ada kesulitan	Tidak ada kesulitan yang dihadapi

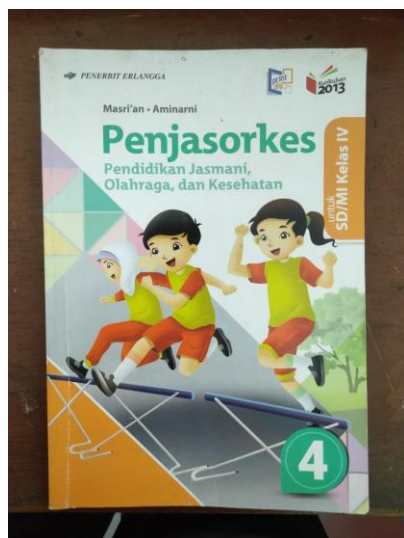
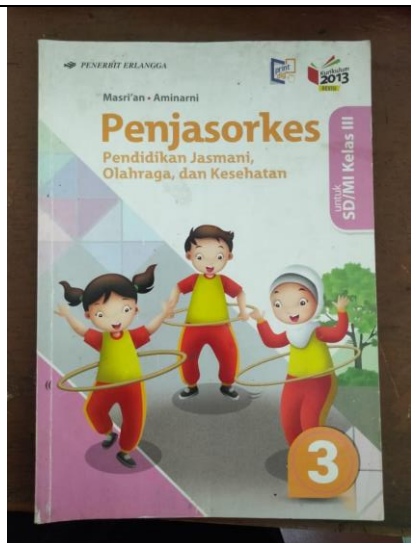
Narasumber: Peserta didik ANR (Peserta didik MI Muhammadiyah Basin)

Pertanyaan	Narasumber: Peserta didik ANR (Peserta didik MI Muh.)	Reduksi Data	Penyajian Data	Kesimpulan
Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran <i>home visit</i> ?	“Seru, Bahagia karena bisa ketemu teman.”	Seru dan juga bahagia karena bisa bertemu dan belajar bersama dengan teman-teman lagi	Di dalam pelaksanaan kegiatan tersebut anak jadi lebih faham tentang materi apa yang disampaikan, anak-anak juga menjadi bahagia ketika dapat berkumpul lagi dengan temannya walau hanya 4-6 orang	Seru, bahagia karena bisa bertemu dengan teman-teman
Apakah pembelajaran Pjok dengan metode <i>home visit</i> lebih mudah	“Lebih mudah dipahami dengan adanya <i>home visit</i> .”	Lebih mudah dipahami	Pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> lebih mudah dipahami	Dengan <i>Home Visit Method</i> materi lebih mudah dipahami

dipahami daripada dengan metode daring ?			dengan adanya <i>home visit method</i>	daripada dengan metode daring
Apakah tujuan pembelajaran Pjok dengan metode <i>home visit</i> tetap tercapai ?	“Tercapai”	Dalam kegiatan pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> tujuan pembelajaran Pjok tetap tercapai	Tujuan Pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> juga tetap tercapai, peserta didik memahami apa yang disampaikan oleh guru Pjok	Tujuan pembelajaran Pjok dengan <i>Home Visit Method</i> tetap tercapai
Apa kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran Pjok dengan metode <i>home visit</i> ?	“Kesulitannya mungkin karena pindah-pindah tempat.”	Kesulitan yang dialami peserta didik ANR yaitu tempat yang berpindah-pindah.	Dalam proses pembelajaran dengan <i>Home Visit Method</i> ini peserta didik ANR mengalami kesulitan jika berpindah-pindah	Peserta didik ANR mengeluhkan tempat yang berpindah-pindah

Hasil Dokumentasi

Dokumentasi	Keterangan	Deskripsi
	Buku Penjasorkes	Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan <i>home visit method</i> peserta didik diberikan buku Penjasorkes. Buku tersebut yang menjadi bahan belajar peserta didik



09:49 RPP MI Basir kelas 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PJOK

Satuan Pendidikan : MI Muhammadiyah Basir
Kelas / Semester : 1 / 1
Tema : Kegemaranku (Tema 2)
Sub Tema : Gembira Bermain dan Menani (Sub Tema 2)
Materi Pembelajaran : Kekuatan Otot
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 70 menit

KOMPETENSI INTI

- Menerima, Menikmati dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

Muatan PJOK

Kompetensi	Indikator
3.2 Memahami prosedur gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang gerakan memutar badan dan mengayun tangan kearah kiri/kanan, menekuk dengan satu/dua kaki, menarik dengan alat/tali, meliukan badan, menggoyang, memilin, mengedang, mengerut, menekuk, meleenting dan memadukan konsep gerak. Siswa mencoba gerakan memutar badan dan mengayun tangan kearah kiri/kanan, menekuk dengan satu/dua kaki, menarik dengan alat/tali, meliukan badan, menggoyang, memilin, mengedang, mengerut, menekuk, meleenting dan memadukan konsep gerak.
4.2 mempraktikkan gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	<ul style="list-style-type: none"> menekuk, meleenting dan memadukan konsep gerak yang telah dipraktekan oleh guru secara berulang-ulang. Siswa mempraktikkan secara berulang berbagai gerakan memutar badan dan mengayun tangan kearah kiri/kanan, menekuk dengan satu/dua kaki, menarik dengan alat/tali, meliukan badan, menggoyang, memilin, mengedang, mengerut, menekuk, meleenting dan memadukan konsep gerak yang telah dipraktekan oleh guru secara berulang-ulang.
	<ul style="list-style-type: none"> memutar badan dan mengayun tangan kearah kiri/kanan, menekuk dengan satu/dua kaki, menarik dengan alat/tali, meliukan badan, menggoyang, memilin, mengedang, mengerut, menekuk, meleenting dan memadukan konsep gerak yang telah dipraktekan oleh guru secara berulang-ulang. Siswa mempraktikkan secara berulang berbagai gerakan memutar badan dan mengayun tangan kearah kiri/kanan, menekuk dengan satu/dua kaki, menarik dengan alat/tali, meliukan badan, menggoyang, memilin, mengedang, mengerut, menekuk, meleenting dan memadukan konsep gerak sesuai dengan komando dan giliran yang diberikan oleh guru dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama. Siswa menerima umpan balik secara langsung maupun tertunda dari guru secara klasikal.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

- Siswa menyimak informasi dan peragaan materi tentang gerakan memutar badan dan mengayun tangan ke arah kiri/kanan, menekuk dengan satu/dua kaki, menarik dengan alat/ tali, meliukan badan, menggoyang, memilin, mengedang, mengerut, menekuk, meleenting dan memadukan konsep gerak.
- Siswa mencoba gerakan memutar badan dan mengayun tangan ke arah kiri/kanan, menekuk dengan satu/dua kaki, menarik dengan alat/tali, meliukan badan, menggoyang, memilin, mengedang, mengerut, menekuk, meleenting dan memadukan konsep gerak yang telah dipraktekan oleh guru secara berulang-ulang.
- Siswa mempraktikkan secara berulang berbagai gerakan memutar badan dan mengayun tangan ke arah kiri/kanan, menekuk dengan satu/dua kaki, menarik dengan alat/tali, meliukan badan, menggoyang, memilin, mengedang, mengerut, menekuk, meleenting dan memadukan konsep gerak sesuai dengan komando dan giliran yang diberikan oleh guru dilandasi nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama.
- Siswa menerima umpan balik secara langsung maupun tertunda dari guru secara klasikal.

Materi Pembelajaran.

- Pemutaran
- Memutar
- Mengayun
- Menekuk

RPP Pembelajaran PJOK

Sebelum guru melakukan kunjungan *home visit*, guru terlebih dahulu membuat Rpp pembelajaran yang akan diajarkan ke peserta didik saat pembelajaran Pjok dengan

- gitaran yang diberikan oleh guru ditandai nilai-nilai disiplin, percaya diri, sungguh-sungguh, dan kerja sama.
- Siswa menerima umpan balik secara langsung maupun tertunda dari guru secara klasikal.

• Materi Pembelajaran.

- Pemansan
- Memutar
 - Mengayun
 - Menekuk
 - Menarik
 - Meliuk
 - Menggoyang
 - Memilin
 - Mengedang
 - Mengkrut
 - Menekuk
 - Meleenting
 - Memadukan konsep gerak



• PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example, Non Example*
 Metode : *Permainan, Tanya Jawab, Diskusi, Praktek dan Kuis*

• KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibariskan di depan kelas menjadi 3 banjar dan dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa • Setelah dibariskan dan mengecek kehadiran dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal, bersedia berada dibarisan paling depan dan tertib dalam mengikuti kegiatan sebelumnya. (Menghargai kedisiplinan siswa). 	10 menit

- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita
- Siswa diminta untuk memeriksa kerapian dan mengecek ulang apa saja yang akan dibawa untuk mengikuti kegiatan belajar.

dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal, bersedia berada dibelakang paling depan dan hadir dalam mengikuti kegiatan sebelumnya. (Menghargai kedisiplinan siswa).

- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.
- Siswa diminta untuk memeriksa kerapian dan mengecek ulang apa saja yang akan dibawa untuk mengikuti kegiatan belajar.
- Guru menyiapkan fisik dan psikis anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta menyapa anak.
- Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi sesuai tema.
- Pada awal pelajaran, guru menyampaikan kepada siswa mereka akan bermain di luar kelas.
- Sebelum melakukan kegiatan guru mengajak siswa untuk melakukan pemanasan.
- Setelah melakukan pemanasan siswa dipersiapkan untuk istirahat dan diperbolehkan untuk minum, tidak diperbolehkan untuk makan.
- Dikumpulkan kembali dan Pembagian kelompok belajar.

Kegiatan Inti
Materi : Menjelajahi Gerak Nolikakomotor Bersama Teman
 Guru mengajak siswa untuk bermain melewati rintangan gerakan olahraga. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi. Kekuatan otot dengan cara **Melihat** (tanya atau dengan Alat)
 - Menyajikan gambar/foto/video yang relevan.
 - Memberi contoh gerakan
Mengantisi
 Lembar kerja materi Pemanasan
 - pemberian contoh-contoh materi Pemanasan untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb
Membaca
 - Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku

50 menit

paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Pemanasan

Menulis

- Salam dan do'a penutup (Religius)

PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja sesuai dengan turuk penilaian sebagai berikut.

• Penilaian Sikap: Observasi selama kegiatan berlangsung
 Contoh lembar observasi sikap :
 Nama : Ayu
 Kelas/Sem : Kelas I/Sem 1
 Pelaksanaan pengamatan : Di luar/di dalam pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Catatan guru
1.	Berani	Berani melakukan semua gerakan kekuatan otot dengan baik.
2.	Percaya diri	Melakukan gerakan kekuatan otot tanpa ragu-ragu.
3.	Kekompakan	Melakukan kegiatan olahraga kekuatan otot dengan kompak bersama teman-teman

• Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Peningkatan 1
1. Melakukan gerakan lentur dengan lentur dan seimbang	Melakukan gerakan tanpa intervensi guru dengan lentur dan seimbang	Melakukan gerakan dengan intervensi minimal	Melakukan gerakan dengan bantuan penuh dari guru	Belum bisa melakukan gerakan

Centang (✓) sesuai kriteria

• Kriteria penilaian masing-masing memiliki poin 25 di setiap bobot angka. Jika bobotnya 4, maka skornya adalah 4 x 25 = 100, dan seterusnya.

• Melakukan sikap berjalan dengan lentur dan seimbang.

No.	Nama Siswa	Melakukan gerakan tanpa intervensi guru	Melakukan gerakan dengan intervensi minimal	Melakukan gerakan dengan bantuan penuh dari guru	Belum bisa melakukan gerakan	Preferat

- Salam dan do'a penutup (Relgius)

• **PENILAIAN**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan praktek/unjuk kerja sesuai dengan rubrik penilaian sebagai berikut.

- Penilaian Sikap: Observasi selama kegiatan berlangsung.

Contoh lembar observasi sikap :

Nama : Ayu
 Kelas/Sem : Kelas I/Sem 1
 Pelaksanaan pengamatan : Di luar/di dalam pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Catatan guru
1.	Berani	Berani melakukan semua gerakan kekuatan otot dengan baik.
2.	Percaya diri	Melakukan gerakan kekuatan otot tanpa ragu-ragu.
3.	Kekompakan	Melakukan kegiatan olahraga kekuatan otot dengan kompak bersama teman-teman

• Penilaian Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
1. Melakukan gerakan berjalan dengan lentur dan seimbang	Melakukan gerakan tanpa intervensi guru	Melakukan gerakan dengan intervensi minimal	Melakukan gerakan dengan bantuan penuh dari guru	Belum mau mencoba melakukan gerakan meski baliq keseimbangan

Centang (√) sesuai kriteria

- Kriteria penilaian masing-masing memiliki poin 25 di setiap bobot angka. Jika bobotnya 4, maka skornya adalah $4 \times 25 = 100$, dan seterusnya.

- Melakukan sikap berjalan dengan lentur dan seimbang.

No	Nama Siswa	Melakukan gerakan tanpa intervensi guru	Melakukan gerakan dengan intervensi minimal	Melakukan gerakan dengan bantuan penuh dari guru	Belum mau mencoba melakukan gerakan meski baliq keseimbangan	Predikat

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah MI Muhammadiyah Basin

1. Bagaimana tanggapan ibu mengenai pembelajaran *home visit* di masa pandemic Covid-19 ?
2. Mengapa Mi Muhammadiyah Basin melaksanakan kegiatan pembelajaran *home visit* ?
3. Bagaimana cara pembagian kelompok belajar pada pelaksanaan pembelajaran *home visit* di Mi Muhammadiyah Basin ?
4. Ada berapa jumlah peserta didik dalam 1 kelompok belajar ?
5. Berapa kali kunjungan yang dilakukan pada setiap kelompok belajar ?
6. Bagaimana cara menentukan tempat dan waktu kunjungan dilakukan ?
7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran *home visit* di masa pandemic covid-19 di sekolah Mi Muhammadiyah Basin ?
8. Bagaimana cara ibu monitoring dan memberikan evaluasi terhadap guru yang terjun secara langsung untuk melaksanakan pembelajaran *home visit* ?

Lampiran 7. Pedoman Wawancara Guru PJOK MI Muhammadiyah Basir

Tahap Persiapan

1. Bagaimana cara guru PJOK membagi kelompok belajar pada pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan metode *home visit* ?
2. Bagaimana cara guru PJOK menentukan tempat dan waktu kunjungan ?
3. Berapa kali kunjungan guru PJOK pada setiap kelompok belajar ?
4. Apa saja yang harus disiapkan guru PJOK dalam pelaksanaan pembelajaran *home visit* ?
5. Bagaimana untuk sarana dan prasarana pembelajaran PJOK di dalam pelaksanaan *home visit* ?

Tahap Pelaksanaan

1. Berapa lama waktu pelaksanaan pembelajaran *home visit* PJOK ?
2. Jam berapa kegiatan pembelajaran *home visit* PJOK dimulai ?
3. Di dalam pelaksanaan *home visit* pembelajaran PJOK apakah peserta didik diwajibkan memakai baju olahraga ?
4. Apa aktivitas yang dikerjakan oleh peserta didik lain yang tidak mendapat kunjungan ?

Tahap evaluasi

1. Bagaimana cara bapak memberikan penilaian terhadap peserta didik ?
2. Bagaimana cara bapak memberikan evaluasi materi terhadap peserta didik ?

Lampiran 8. Pedoman Wawancara Peserta didik MI Muhammadiyah Basin

1. Bagaimana menurutmu tentang pembelajaran *home visit* ?
2. Apakah pembelajaran Pjok dengan metode *home visit* lebih mudah dipahami daripada dengan metode daring ?
3. Apakah tujuan pembelajaran Pjok dengan metode *home visit* tetap tercapai ?
4. Apa kesulitan yang dihadapi saat pembelajaran Pjok dengan metode *home visit* ?

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian



Gambar Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar Wawancara dengan Guru PJOK



Gambar Wawancara dengan Peserta didik



Gambar Wawancara dengan Peserta didik



Gambar Pelaksanaan Pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method*



Gambar Pelaksanaan Pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method*



Gambar Pelaksanaan Pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method*



Gambar Pelaksanaan Pembelajaran PJOK dengan *Home Visit Method*